DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 186	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

Bank Jateng

DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Margomulyo, RT/RW 003/011, Kel. Gergunung, Kec. Klaten Utara, Jawa Tengah
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Plt. Direktur

2. Nama : Wiweko Probojakti
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Irianto Harko Saputro*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Margomulyo, RT/RW 003/011, Kel. Gergunung, Kec. Klaten Utara, Jawa Tengah*
   Telephone : *(024) 3547541*
   Title : *Acting President Director*

2. *Name* : *Wiweko Probojakti*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta*
   Telephone : *(024) 3547541*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;*

2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Bank Jateng

DIREKSI

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.*

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Semarang, 21 Januari 2025/ *January 21, 2025*

METERAI TEMPEL 27C2FALX405431283

Irianto Harko Saputro
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director

Wiweko Probojakti
Direktur /*Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Other information (continued)

appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Bank's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:
00012/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/I/2025
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00012

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
21 Januari 2025 / *January 21, 2025*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	1.491.964.233	1.335.746.479	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1.794.107.425	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	85.457.433	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19.200)	(119.247)	*Allowance for impairment losses*
		85.438.233	150.665.910	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	8.591.837.577	5.376.389.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.788.954)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
		8.574.048.623	5.372.288.326	
Efek-efek	8	17.325.209.700	15.052.329.811	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
		17.325.209.700	15.051.849.872	
Tagihan akseptasi	9	17.261.242	17.835.762	*Acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.438)	(6.268)	*Allowance for impairment losses*
		17.257.804	17.829.494	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	10			*Loans and financing*
Pihak berelasi		30.269.751	37.925.177	*Related parties*
Pihak ketiga		63.946.751.259	61.517.574.402	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.655.430.778)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
		61.321.590.232	58.652.498.486	
Penyertaan saham	11	1.458.949	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	579.995.128	685.722.520	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	13	87.833.804	75.476.398	*Prepaid expenses*
Aset tetap	14	2.943.074.681	2.746.708.604	*Fixed assets*
Akumulasi penyusutan		(800.760.306)	(745.842.252)	*Accumulated depreciation*
		2.142.314.375	2.000.866.352	
Aset takberwujud	15	37.678.963	21.482.204	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi		(8.622.516)	(12.290.950)	*Accumulated amortisation*
		29.056.447	9.191.254	
Aset hak guna				*Right of use assets*
Biaya perolehan	16	208.018.105	209.869.660	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(113.167.714)	(93.555.532)	*Accumulated depreciation*
		94.850.391	116.314.128	
Aset pajak tangguhan - bersih	24e	334.727.424	821.182.093	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	17	521.572.980	145.718.905	*Other assets*
JUMLAH ASET		**94.401.425.748**	**88.453.611.779**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	18	310.550.298	562.520.790	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	19			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		775.398.971	917.002.016	*Related parties*
Pihak ketiga		73.201.945.584	67.195.976.094	*Third parties*
		73.977.344.555	68.112.978.110	
Simpanan dari bank lain	20			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi		11.138.163	10.626.075	*Related parties*
Pihak ketiga		3.606.248.317	4.286.379.752	*Third parties*
		3.617.386.480	4.297.005.827	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	21	2.042.290.377	996.657.875	*Liabilities of securities sold under repurchase agreement (repo)*
Liabilitas akseptasi	22	17.261.242	13.610.714	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	23	1.876.995.177	2.129.658.779	*Borrowings*
Utang pajak	24a	38.366.118	98.241.568	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	25	535.346.702	597.115.382	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	26	5.763.779	6.526.332	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	27	286.767.100	284.684.387	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	28	77.393.246	97.893.539	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	29	669.351.031	567.433.267	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**83.454.816.105**	**77.764.326.570**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 10.000.000 saham nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham				*Authorised capital: 10,000,000 shares par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.407.355 saham	30	4.407.355.000	4.407.355.000	*Issued and fully paid capital: 4,407,355 shares*
Tambahan modal disetor	31	151.239.000	102.753.000	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain		1.191.620.737	1.153.780.862	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.251.816.723	3.251.816.723	*Appropriated retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		1.944.578.183	1.773.579.624	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**10.946.609.643**	**10.689.285.209**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**94.401.425.748**	**88.453.611.779**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	33	7.077.969.972	7.046.258.553	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	34	(2.556.606.548)	(2.248.080.665)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga - bersih		**4.521.363.424**	**4.798.177.888**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya	35	515.524.910	512.549.065	***Other operating income***
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1.789.733	20.477.718	*Gain on sale of finansial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(16.011.583)	(975.771)	*Unrealised loss on changes in fair value of finansial assets at fair value through profit or loss*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	36	(167.149.675)	(238.027.049)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Tenaga kerja	37	(1.763.088.046)	(1.780.346.542)	*Personnel*
Umum dan administrasi	38	(1.242.101.579)	(1.212.180.139)	*General and administrative*
Jumlah beban operasional lainnya		**(3.005.189.625)**	**(2.992.526.681)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**1.850.327.184**	**2.099.675.170**	***OPERATING INCOME***
Beban non-operasional - bersih	39	(31.042.817)	(25.189.269)	***Non-operating expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**1.819.284.367**	**2.074.485.901**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(548.600.109)**	**(487.637.852)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.270.684.258**	**1.586.848.049**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap		96.681.289	-	*Surplus on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(13.772.077)	(22.647.380)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait		3.029.857	4.982.424	*Related income taxes*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(61.803.737)	133.547.432	*Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		-	(14.772.859)	*Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss*
Pajak penghasilan terkait		13.704.543	(26.130.406)	*Related income taxes*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		**37.839.875**	**74.979.211**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.308.524.133**	**1.661.827.260**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	46	**288.310**	**360.045**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities*	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial gain (loss) on defined benefit plans*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2022		**4.407.355.000**	**16.972.000**	**(208.662.243)**	**(54.428.729)**	**1.341.892.623**	**2.428.411.608**	**2.016.520.720**	**9.948.060.979**	***Balance as of December 31, 2022***
Dana setoran modal	31	-	85.781.000		-	-	-	-	85.781.000	*Paid-in capital*
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.006.384.030)	(1.006.384.030)	*Distribution of dividends*
Cadangan umum	32	-	-	-	-	-	823.405.115	(823.405.115)	-	*General reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.586.848.049	1.586.848.049	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	92.644.167	(17.664.956)	-	-	-	74.979.211	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**4.407.355.000**	**102.753.000**	**(116.018.076)**	**(72.093.685)**	**1.341.892.623**	**3.251.816.723**	**1.773.579.624**	**10.689.285.209**	***Balance as of December 31, 2023***
Dana setoran modal	31	-	48.486.000	-	-	-	-	-	48.486.000	*Paid-in capital*
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.099.685.699)	(1.099.685.699)	*Distribution of dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.270.684.258	1.270.684.258	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(48.099.194)	(10.742.220)	96.681.289	-	-	37.839.875	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**4.407.355.000**	**151.239.000**	**(164.117.270)**	**(82.835.905)**	**1.438.573.912**	**3.251.816.723**	**1.944.578.183**	**10.946.609.643**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.272.081.961	7.070.609.448	*Interest income and sharia profit sharing received*
Pendapatan operasional lainnya		500.957.067	533.291.586	*Other operating income*
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.597.414.632)	(2.298.916.948)	*Payment of interest and profit sharing from sharia*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.913.343.085)	(2.870.315.876)	*Payments to supplies and employees*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.262.281.311	2.434.668.210	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				*Changes in operating asset (liabilities)*
Penurunan (kenaikan) pada aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		7.000.000	(5.383.543)	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months*
Tagihan akseptasi		574.520	(2.026.706)	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(2.911.794.346)	(4.314.515.991)	*Loans and financing*
Aset hak guna		(28.451.648)	(6.731.883)	*Right of use assets*
Aset lain-lain		(11.472.228)	91.268.288	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		5.184.747.098	364.426.938	*Deposits from customers and other bank*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		1.047.404.708	998.321.394	*Liabilities of securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas akseptasi		3.650.528	13.610.714	*Acceptance payables*
Liabilitas segera		(251.970.492)	(97.485.342)	*Obligations due immediately*
Liabilitas sewa		(43.233.095)	(46.245.529)	*Lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(469.668.337)	(494.276.681)	*Payment of income tax*
Liabilitas lain-lain		102.263.757	2.118.530	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**4.891.331.776**	**(1.062.251.601)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	14	(140.177.268)	(193.606.618)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	15	(25.968.850)	(830.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	14	4.492.102	3.113.581	*Received from sale of fixed assets*
Penjualan efek-efek		5.865.986.000	6.983.162.500	*Sales of marketable securities*
Pembelian efek-efek		(8.201.159.267)	(4.456.632.988)	*Purchase of marketable securities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(2.496.827.283)**	**2.335.206.475**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan pinjaman yang diterima	23	3.795.608.313	2.009.029.093	*Disbursement of borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	23	(4.048.271.915)	(54.028.728)	*Payment of borrowings*
Penambahan modal disetor	32	48.486.000	85.781.000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen	33	(1.099.685.699)	(1.006.384.030)	*Dividend paid*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(1.303.863.301)**	**1.034.397.335**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**1.090.641.192**	**2.307.352.209**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**1.346**	**646.881**	***Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		10.757.824.130	8.449.825.040	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**11.848.466.668**	**10.757.824.130**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	4	1.491.964.233	1.335.746.479	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1.794.107.425	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	85.457.433	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	8.476.937.577	5.254.489.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing 3 (three) months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**11.848.466.668**	**10.757.824.130**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.24 tanggal 29 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0028791 tanggal 31 Januari 2024.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan dan kegiatan penunjangnya sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan serta mempunyai tugas:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.24 dated January 29, 2024 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028791 dated January 31, 2024.

b. Purpose and objectives

Based on the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank are to conduct business in the banking sector and its supporting activities in accordance with the provisions of laws and regulations and has the following duties:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- turut serta meningkatkan pemanfaatan potensi dan sumber-sumber kekayaan daerah untuk mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di daerah;
- melaksanakan penyimpanan uang daerah;
- sebagai pemegang rekening kas umum daerah; dan
- sebagai salah satu sumber pendapatan daerah;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing *(money changer)*, dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan aktivitas dibidang sistem pembayaran;
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan bank dan/atau nasabah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas yang berwenang.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Bank dapat melakukan sinergitas melalui koordinasi, jejaring, serta kemitraan dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, masyarakat, dunia pendidikan, maupun pihak lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *participate in increasing the utilization of regional potential and resources to encourage economic activities and development in the region;*
- *funds collection from region;*
- *as the holder of the regional general cash account; and*
- *as one source of regional income.*

To achieve the purposes and objectives above, the Bank performing business activities in running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (money changer), with the following business activities:

- *Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, term deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms that are similar to these;*
- *Distributing funds in the form of loans or financing based on sharia principles;*
- *Performing activities in the field of payment systems;*
- *Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or by bearer drafts, checks or other means;*
- *Issuing and/or carrying out securities transactions for the benefit of the bank and/or customers;*
- *Providing facilities to save goods and securities;*
- *Conducting business activities in foreign currency;*
- *Performing receivables transfer activities;*
- *Performing activities for storing goods and valuables;*
- *Performing other activities with the approval of the authorized authority.*

In the performing its business activities, the Bank can carry out synergy through coordination, networking, and partnerships with the Government, Provincial Government, Regency/City Government, BUMN, BUMD, the community, the world of education, and other parties.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

Pada tahun 2024, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai kustodian atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tanggal 2 April 2024.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Konvensional			***Conventional***
Kantor pusat	1	1	*Head office*
Kantor cabang	38	38	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	126	125	*Sub-branch offices*
Kantor fungsional	190	192	*Function offices*
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	839	896	*ATM (Automated Teller Machine)*
Payment point	218	218	*Payment point*
Layanan kas	40	40	*Mobile cash office*
CRM *(Cash Recycle Machine)*	215	204	*CRM (Cash Recycle Machine)*
Syariah			***Sharia***
Kantor cabang	5	5	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	17	15	*Sub-branch offices*
Kantor kas	9	9	*Cash offices*
Office Channelling	156	156	*Office Channelling*
Payment point	4	4	*Payment point*
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	5	*Mobile cash office*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

In 2024, the Bank has obtained a license to operate as a custodian on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2024 and 2023, the number of the Bank' operational office are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Plt. Komisaris Utama	Sumarno[1]
Komisaris Independen	Wawan Siswantono
Komisaris Independen	Darsono
Komisaris	Sumarno

[1] Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.22 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Edhi Chrystanto dari jabatan Komisaris Utama Independen dan menunjuk Sumarno sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0121877 tanggal 23 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi	
Plt. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro[1]
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono[1]
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti

[1] Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Supriyatno dari jabatan Direktur Utama dan menugaskan Irianto Harko Saputro sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama. Sedangkan Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah merangkap sebagai Direktur Bisnis Komersial. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners	
Act. President Commissioner	Sumarno[1]
Independent Commissioner	Wawan Siswantono
Independent Commissioner	Darsono
Commissioner	Sumarno

[1] *Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.22 dated May 4, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Edhi Chrystanto from the position of President Commissioner Independent and appoint Sumarno as Act President Commissioner. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0121877 dated May 23, 2023.*

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

Board of Directors	
Act. President Director	Irianto Harko Saputro[1]
Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit	Ony Suharsono
Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises	Irianto Harko Saputro
Commercial Business Director	Ony Suharsono[1]
Director of Compliance and Risk Management	Aris Setiyawan
Director of Information Technology, Consumer and Network	Wiweko Probojakti

[1] *Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.36 dated August 14, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Supriyatno from the position of President Director and appoint Irianto Harko Saputro as Act President Director. While the Director of Institutional Business, Treasury, and Sharia Business Unit doubles as the Director of Commercial Business. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.727 dan 4.828 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had a number of employees 4,727 and 4,828 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Audit Commitee are as follows:

	2024	
Ketua	Darsono[1]	*Chairman*
Anggota	Dwi Ratmono[1]	*Member*
Anggota	Arif Yuwana[1]	*Member*

	2023	
Ketua	Darsono[2]	*Chairman*
Anggota	Dwi Ratmono[2]	*Member*
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko[2]	*Member*
Anggota	Purwadi[3]	*Member*

(1) Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang membahas pengangkatan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

(2) Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang membahas pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

(3) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 1 Agustus 2023, telah diangkat Purwadi sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

(1) The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 based on Decree of the Board of Directors No.0163/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024 which discusses the appointment of the members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2024 to May 31, 2025.

(2) The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 based on Decree of the Board of Commissioners No.007/KPTS/KM/BPD/2023 dated May 31, 2023 which discusses the appointment of the Chairman and members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2023 to May 31, 2024.

(3) Based on the Decree of the Board of Commissioners No.014/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 1, 2023, Purwadi has been appointed as Member of the Audit Committee for a term of office starting from August 1, 2023 to May 31, 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Ketua	Wawan Siswantono	*Chairman*
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko	*Member*
Anggota	Dwi Ratmono	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0164/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2024 was reappointed based on the Decree of the Board of Directors No. 0164/HT.01.01/DHC/2024 dated May 30, 2024, which was effective from June 1, 2024 to May 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Ketua	Wawan Siswantono	*Chairman*
Anggota	Darsono	*Member*
Anggota	Sumarno	*Member*
Anggota	Pujiono	*Member*
Anggota	Bambang Hariyanto	*Member*
Anggota	Andy	*Member*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0165/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 30 Mei 2024 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 based on the Board of Director's Decree No.0165/HT.01.01/DHC/2024 dated May 31, 2024 is effective as of June 1, 2024 until May 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

	2024	**2023**	
Ketua	Tafsir[2]	Tafsir	*Chairman*
Anggota	Nur Fatoni[1]	-	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

(1) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa setelah melalui proses *Fit and Proper Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan hasil menyetujui pencalonan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, maka Pemegang Saham menyetujui mengangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah terhitung mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

(2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Novita Alviani, SH., M.Kn., notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Intern adalah Yulifah Ardiani.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing Sekretaris Perusahaan adalah Djaka Nur Sahid dan Herry Nunggal Supriyadi.

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

1. *GENERAL INFORMATION (continued)*

e. *Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)*

(1) *Based on the Deed of Shareholders' Decision No. 16 dated December 16, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that after going through the Fit and Proper Test process by the Financial Services Authority with the results approving the nomination as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board, the Shareholders agree to appoint as a member of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit starting from December 18, 2024 to December 17, 2028.*

(2) *Based on the Deed of Statement of Decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 21 dated December 27, 2024 made before Novita Alviani, SH., M.Kn., a notary in Semarang, that the Shareholders approved the reappointment as Chairman of the Bank's Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit, effective from January 1, 2025 to December 31, 2028.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani.

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary are Djaka Nur Sahid and Herry Nunggal Supriyadi.

f. *Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer*

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer

The Bank has made a limited offering, namely Medium Term Notes I Bank Jateng Year of 2017 and Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while Joint Lead Arranger for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

a. Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% *(floating)* per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

b. Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (floating) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407,"Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

	2024	2023	
Poundsterling Inggris	20.219	19.626	*Great Britain Poundsterling*
Euro	16.758	17.038	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.845	11.676	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.014	10.521	*Australian Dollar*
Real Arab Saudi	4.284	4.106	*Saudi Riyal*
Ringgit Malaysia	3.598	3.355	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	103	109	*Japanese Yen*

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2024 and 2023 as follows (in full rupiah amount):

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

a. Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

b. Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

a. Amendment of PSAK 201: "Presentation of Finansial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and

b. Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, marketable securities issued, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortised cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverege* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.
All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition (continued)

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL)*. *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Exposure at Default* (EAD)
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)*.

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM).

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)*.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)*.
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sukuk BI, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
  Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), call money, time deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA).

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Sukuk BI, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- *Measured at fair values through profit or loss*
  Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI

  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

- *Measured at FVOCI*

  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

k. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

l. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

m. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah, istishna* dan *qardh*, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include murabahah, istishna and qardh receivables, while the financing include mudharabah and musyarakah financing.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana *(shahibul maal)* kepada pengelola dana *(mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba *(profit sharing)* atau metode bagi hasil usaha *(gross profit margin)* antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha *(gross profit margin)*.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Istishna is a sale and purchase agreement between al-mustashni (buyer) and al-shani (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to al-mashnu (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. Istishna deferred margin is presented as a contra account receivable istishna.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of qardh are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realisation. Funds of qardh are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, musyarakah financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

n. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memilki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor mengunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan		*Building*
Permanen	20	*Permanent*
Non-permanen	10	*Non-permanent*
Inventaris kantor	4-8	*Office inventory*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. **Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Perangkat lunak	4	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)*.

r. **Aset lain-lain**

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, taksiran tagihan pajak, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

s. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. ***Intangible assets***

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

r. ***Other assets***

Included in other assets such as office advance, estimated tax receivables, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

s. ***Impairment of non-financial assets***

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

t. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

On call deposits are daily deposits that can be withdrawed at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- *Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;*
- *Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and*
- *Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.*

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by talking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

x. Employee benefits

Bank implements PSAK 219 "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- *Gains and losses on actuarial calculations;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);*
- *Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)
Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain
Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0306/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 28 Agustus 2023 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun.

3) Program Cuti Besar bagi pegawai mikro diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)
Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits
Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

1) Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0306/HT.01.01/DHC/2023 dated August 28, 2023 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

2) The Retirement Preparation Program, stipulated in the Letter of Decree of the Board of Directors No.0521/HT.01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020 regarding the Retirement Preparation Period.

3) Leave award program for micro employees as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari Iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Program Pensiun Dini

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. The Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the Projected Unit Credit method.

Early Retirement Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi

Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungan asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the Projected Unit Credit method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors working period

Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

This program is regulated in the Decree of the Board of Commissioners No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated 15 June 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD /2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for Directors, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights -Rights and Rewards for Board of Commissioners Staff and Board of Commissioners Decree No.012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Sharia Supervisory Board.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

y. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pendapatan lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors working period (continued)

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other then from further salary increases.

y. Interest income and expense

Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

The main operational revenue consists of murabahah, profit sharing from mudharabah financing, and musyarakah, and other revenues.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis)*. Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil *(nisbah)* yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah.*

z. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

y. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from mudharabah financing and musyarakah are recognised when the cash instalment is received (cash basis). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as non-performing which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as non-performing, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (nisbah) in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

z. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)
Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.

ii. Beban tenaga kerja
Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.

iii. Beban umum dan administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Commission income and expense (continued)
The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

aa. Other operating income (expenses)

i. Other operating income
Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

ii. Personnel expenses
Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

iii. General and administrative expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank' operational activities.

ab. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) *The Bank has the right to operate the asset;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinisation of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

a) Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
b) Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ad. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ae. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE'e Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ag. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation(legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:

- *involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);*
- *operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and*
- *there is separated financial information.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

ii. Determination of expected credit life that reflect:

   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya.
Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input;*
d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults* dan *loss given defaults* ; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

c. Impairment losses on financial instruments (continued)

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

4. KAS / *4. CASH*

	2024	2023	
Rupiah	1.488.677.261	1.334.120.037	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.090.918	858.275	*United Stated Dollar*
Lainnya	1.196.054	768.167	*Others*
	3.286.972	1.626.442	
Jumlah	**1.491.964.233**	**1.335.746.479**	***Total***

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut: / *The details of foreign currencies consist as follows:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)***	
Dolar Amerika Serikat	129.911	2.090.918	858.275	55.743	*United Stated Dollar*
Real Saudi Arabia	55.250	889.249	580.157	37.680	*Saudi Riyal*
Euro	11.547	185.849	131.366	8.532	*Euro*
Dolar Singapura	4.642	74.713	40.972	2.661	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	2.105	33.880	15.672	1.018	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	768	12.363	-	-	*Japanese Yen*
Jumlah		**3.286.972**	**1.626.442**		***Total***

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp590.992.250 dan Rp580.473.650 dan kas CRM *(Cash Recycle Machine)* masing-masing sebesar Rp18.098.600 dan Rp15.141.350.

Cash in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp590,992,250 and Rp580,473,650, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp18,098,600 and Rp15,141,350, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Rupiah	1.780.591.380	4.001.563.175	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.516.045	15.239.438	*United States Dollar*
Jumlah	**1.794.107.425**	**4.016.802.613**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp315.354.137 dan Rp802.877.123 (Catatan 43).

As of December 31, 2024 and 2023, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp315,354,137 and Rp802,877,123, respectively (Note 43).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank / *a By currency and counterparty bank*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	585.147	457.468	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.977	215.363	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.008	3.648	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	5.605	5.845	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	-	80.332.518	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	66.227.687	46.453.853	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	8.760.248	2.799.424	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York*
PT Bank Central Asia Tbk	5.207.025	12.812.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.170.171	6.334.170	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	509.290	488.983	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Pound Sterling Inggris			***Great Britain Pound Sterling***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	306.715	144.645	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	256.944	190.323	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	245.449	214.822	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo*
Yuan China			***Chinese Yuan***
Bank of China	408.888	-	*Bank of China*
PT Bank DBS Indonesia	45.781	1.519	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	225	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	284.634	238.269	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.170	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	113.864	68.438	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**85.457.433**	**150.785.157**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.200)	(119.247)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**85.438.233**	**150.665.910**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp81.736 dan Rp123.649.

As of December 31, 2024 and 2023, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp81,736 and Rp123,649, respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By stage

Below is movement of current accounts with others banks based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	150.661.508	-	-	123.649	150.785.157	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(65.285.811)	-	-	(41.913)	(65.327.724)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**85.375.697**	-	-	**81.736**	**85.457.433**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	98.266.812	-	-	67.068	98.333.880	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	52.394.696	-	-	56.581	52.451.277	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**150.661.508**	-	-	**123.649**	**150.785.157**	***Ending balance***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2024	2023	
Rupiah	1,00%	0,95%	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,08%	*United States Dollar*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

	2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	118.011	-	-	1.236	119.247	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(99.628)	-	-	(419)	(100.047)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**18.383**	**-**	**-**	**817**	**19.200**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	99.802	-	-	671	100.473	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.209	-	-	565	18.774	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**118.011**	**-**	**-**	**1.236**	**119.247**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain / *e. Other information*

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There were no current accounts with other banks to related parties.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank / *By type, currency and counterparty bank*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas Simpanan			***Deposit Facility***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Bank Indonesia	1.799.737.577	3.499.489.881	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia - Syariah	460.000.000	-	*Bank Indonesia - Sharia*
	2.259.737.577	3.499.489.881	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Bank Umum - Syariah	500.000.000	-	*Sharia Commercial Bank*
Bank Perkreditan Rakyat	114.100.000	98.900.000	*Rural Banks*
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	18.000.000	123.000.000	*Rural Banks - Sharia*
	632.100.000	221.900.000	
Call money			***Call money***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	500.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank DKI	450.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	200.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	150.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	150.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	100.000.000	75.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank MNC Internasional Tbk	50.000.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
	5.600.000.000	275.000.000	
Dipindahkan	**2.891.837.577**	**3.721.389.881**	***Carried forward***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

a. By type, currency and counterparty bank (continued)

	2024	2023	
Jumlah pindahan	**2.891.837.577**	**3.721.389.881**	***Brought forward***
Call money (lanjutan)	5.600.000.000	275.000.000	***Call money (continued)***
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	50.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	25.000.000	50.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	25.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	200.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	180.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	150.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	-	100.000.000	*Standard Chartered Bank*
	5.700.000.000	1.555.000.000	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)			***Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)***
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah	-	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah*
Jumlah	**8.591.837.577**	**5.376.389.881**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.788.954)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.574.048.623**	**5.372.288.326**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp978.000.000 dan Rp223.000.000 (Catatan 43).

As of December 31, 2024 and 2023, placements based on sharia units amounted to Rp978,000,000 and Rp223,000,000, respectively (Note 43).

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	5.153.389.881	-	-	223.000.000	5.376.389.881	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.460.447.696	-	-	755.000.000	3.215.447.696	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**7.609.837.577**	**-**	**4.000.000**	**978.000.000**	**8.591.837.577**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	228.600.000	-	-	766.000.000	994.600.000	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.924.789.881	-	-	(543.000.000)	4.381.789.881	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.153.389.881**	**-**	**-**	**223.000.000**	**5.376.389.881**	***Ending balance***

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

b. *By stage*

Below is movement of placements with Bank Indonesia and others banks based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

c. *By transactions with related party*

As of December 31, 2024 and 2023, there was no placement with related party.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.871.555	-	-	2.230.000	4.101.555	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(4.000.000)	-	4.000.000	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eksposur dan pengukuran kembali	10.737.399	-	-	2.950.000	13.687.399	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.608.954**	**-**	**4.000.000**	**5.180.000**	**17.788.954**	***Ending balance***

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	260.075	-	-	170.000	430.075	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.611.480	-	-	2.060.000	3.671.480	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.871.555**	**-**	**-**	**2.230.000**	**4.101.555**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Berdasarkan jangka waktu

e. By maturity period

2024

	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Interbank call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	500.000.000	2.000.000	11.000.000	5.000.000	518.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**8.466.537.577**	**10.400.000**	**82.100.000**	**32.800.000**	**8.591.837.577**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.446.861)	(1.031.612)	(2.218.428)	(1.092.053)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah- bersih	**8.453.090.716**	**9.368.388**	**79.881.572**	**31.707.947**	**8.574.048.623**	***Total - net***

2023

	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Deposito berjangka	-	-	11.300.000	87.600.000	98.900.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	100.000.000	-	21.000.000	2.000.000	123.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**5.254.489.881**	**-**	**32.300.000**	**89.600.000**	**5.376.389.881**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.870.319)	-	(210.000)	(21.236)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	**5.250.619.562**	**-**	**32.090.000**	**89.578.764**	**5.372.288.326**	***Total - net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	2024					
	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Interbank call money	5.700.000.000	-	-	-	5.700.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.259.737.577	-	-	-	2.259.737.577	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Deposito berjangka	6.800.000	8.400.000	71.100.000	27.800.000	114.100.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	504.000.000	7.000.000	7.000.000	-	518.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**8.470.537.577**	**15.400.000**	**78.100.000**	**27.800.000**	**8.591.837.577**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.486.861)	(1.081.612)	(2.178.428)	(1.042.053)	(17.788.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.457.050.716**	**14.318.388**	**75.921.572**	**26.757.947**	**8.574.048.623**	***Total - net***

	2023					
	≤ 1 bulan/*month*	> 1-3 bulan/*months*	> 3-6 bulan/*months*	> 6-12 bulan/*months*	Jumlah/ *Total*	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Deposito berjangka	11.700.000	13.400.000	63.000.000	10.800.000	98.900.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	107.000.000	15.000.000	1.000.000	-	123.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**5.273.189.881**	**28.400.000**	**64.000.000**	**10.800.000**	**5.376.389.881**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.808.199)	(150.000)	(10.000)	(133.356)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.269.381.682**	**28.250.000**	**63.990.000**	**10.666.644**	**5.372.288.326**	***Total - net***

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

g. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,58%	1,53%	*Deposits facilities on Bank Indonesia*
Call money	4,24%	1,24%	*Call money*
Deposito berjangka	5,45%	6,75%	*Time deposits*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

h. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

h. Other information

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	5.329.383.725	5.451.462.290	*Government Debenture Debts*
Reksadana	304.674.000	303.378.000	*Mutual funds*
Obligasi	13.961.962	-	*Bonds*
	5.648.019.687	5.754.840.290	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	15.635.166	17.768.869	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	5.663.654.853	5.772.609.159	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	5.819.020.314	6.201.483.000	*Government Debenture Debts*
Premi yang belum diamortisasi	66.287.009	70.552.018	*Unamortised premium*
	5.885.307.323	6.272.035.018	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.642.994.000	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Diskonto yang belum diamortisasi	(128.770.212)	-	*Unamortised discount*
	2.514.223.788	-	
Obligasi	-	100.000.000	*Bonds*
Premi yang belum diamortisasi	-	-	*Unamortised premium*
	-	100.000.000	
Sukuk BI	1.719.000.000	1.998.000.000	*Sukuk BI*
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	4.329.777	*Domestic Documentary Letters of Credit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	7.902.094	7.547.931	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	10.126.433.205	8.381.912.726	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana	609.061.440	606.756.780	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	887.218.230	291.051.146	*Government Debenture Debts*
Obligasi	38.841.972	-	*Bonds*
Sub jumlah	1.535.121.642	897.807.926	*Sub total*
Jumlah	**17.325.209.700**	**15.052.329.811**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.325.209.700**	**15.051.849.872**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / *b. By purpose, currency and issuer*

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	5.329.383.725	5.451.462.290	*Government of the Republic of Indonesia*
PT BNI Asset Management	304.674.000	303.378.000	*PT BNI Asset Management*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.961.962	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	15.635.166	17.768.869	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	5.663.654.853	5.772.609.159	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	5.885.307.323	6.272.035.019	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	4.233.223.788	1.998.000.000	*Bank Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	100.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.304.456	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.025.320	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	7.902.094	7.547.931	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	10.126.433.205	8.381.912.726	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	887.218.230	291.051.146	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Trimegah Asset Management	305.980.230	304.238.790	*PT Trimegah Asset Management*
PT Syailendra Capital	303.081.210	302.517.990	*PT Syailendra Capital*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.841.972	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah	1.535.121.642	897.807.926	*Sub total*
Jumlah	**17.325.209.700**	**15.052.329.811**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.325.209.700**	**15.051.849.872**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity period*

2024

	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	1.256.536.739	2.327.713.861	1.760.768.291	5.345.018.891	*Government Debenture Debts*
Obligasi	-	-	13.961.962	-	-	13.961.962	*Bonds*
	-	304.674.000	1.270.498.701	2.327.713.861	1.760.768.291	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara	-	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	5.893.209.417	*Government Debenture Debts*
	4.233.223.788	-	1.664.181.366	1.067.411.341	3.161.616.710	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	-	-	835.748.870	51.469.360	887.218.230	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	*Mutual funds*
Obligasi	-	38.841.972	-	-	-	38.841.972	*Bonds*
	-	344.822.202	-	835.748.870	354.550.570	1.535.121.642	
Jumlah	**4.233.223.788**	**649.496.202**	**2.934.680.067**	**4.230.874.072**	**5.276.935.571**	**17.325.209.700**	***Total***

2023

	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	-	303.378.000	-	-	303.378.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	1.269.516.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.469.231.159	*Government Debenture Debts*
	-	-	1.572.894.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Bonds*
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	*Sukuk BI*
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	*SKBDN*
Surat Utang Negara	204.750.685	3.060.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	6.279.582.949	*Government Debenture Debts*
	2.207.080.462	3.160.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	8.381.912.726	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / *c. By maturity period (continued)*

	2023						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	291.051.146	-	-	-	-	291.051.146	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	606.756.780	-	-	-	606.756.780	*Mutual funds*
	291.051.146	606.756.780	-	-	-	897.807.926	***Total***
Jumlah	2.498.131.608	3.767.307.954	2.299.289.993	4.483.296.705	2.004.303.551	15.052.329.811	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.498.126.830**	**3.766.832.793**	**2.299.289.993**	**4.483.296.705**	**2.004.303.551**	**15.051.849.872**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2024						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	304.674.000	-	-	-	304.674.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	24.965.650	2.709.218.741	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.345.018.891	*Government Debenture Debts*
Obligasi	-	13.961.962	-	-	-	13.961.962	*Bonds*
	24.965.650	3.027.854.703	2.317.249.381	260.744.532	32.840.587	5.663.654.853	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Surat Utang Negara	-	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	5.893.209.417	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.514.223.788	-	-	-	-	2.514.223.788	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk BI	1.719.000.000	-	-	-	-	1.719.000.000	*Bonds*
	4.233.223.788	701.708.227	3.988.976.622	762.393.385	440.131.183	10.126.433.205	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	10.006.960	404.640.390	431.108.480	41.462.400	887.218.230	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	305.980.230	-	-	303.081.210	609.061.440	*Mutual funds*
Obligasi	38.841.972	-	-	-	-	38.841.972	*Bonds*
	38.841.972	315.987.190	404.640.390	431.108.480	344.543.610	1.535.121.642	
Jumlah	**4.297.031.410**	**4.045.550.120**	**6.710.866.393**	**1.454.246.397**	**817.515.380**	**17.325.209.700**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2023						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	303.378.000	-	-	-	303.378.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	1.049.248.263	1.554.477.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.469.231.159	*Government Debenture Debts*
	1.049.248.263	1.857.855.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	*Bonds*
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	*SKBDN*
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara	386.233.888	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	6.279.582.949	*Government Debenture Debts*
	2.488.563.665	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	8.381.912.726	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Reksadana	-	-	-	-	606.756.780	606.756.780	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	291.051.146	-	-	291.051.146	*Government Debenture Debts*
	-	-	291.051.146	-	606.756.780	897.807.926	
Jumlah	**3.537.811.928**	**4.308.460.742**	**5.089.125.964**	**1.034.267.298**	**1.082.663.879**	**15.052.329.811**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.537.807.150**	**4.307.985.581**	**5.089.125.964**	**1.034.267.298**	**1.082.663.879**	**15.051.849.872**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

8. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. *By stage*

Below is movement of marketable securities based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	5.772.609.159	-	-	-	5.772.609.159	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(108.954.306)	-	-	-	(108.954.306)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.663.654.853**	-	-	-	**5.663.654.853**	***Ending balance***

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	6.383.912.727	-	-	1.998.000.000	8.381.912.727	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.023.520.478	-	-	(279.000.000)	1.744.520.478	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.407.433.205**	-	-	**1.719.000.000**	**10.126.433.205**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

8. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e By stage (continued)

	2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Saldo awal	897.807.926	-	-	-	897.807.926	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	637.313.716	-	-	-	637.313.716	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.535.121.642**	-	-	-	**1.535.121.642**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	7.594.970.008	-	-	-	7.594.970.008	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(1.822.360.849)	-	-	-	(1.822.360.849)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.772.609.159**	-	-	-	**5.772.609.159**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *e. By stage (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	9.230.924.492	-	-	2.194.531.000	11.425.455.492	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.847.011.765)	-	-	(196.531.000)	(3.043.542.765)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.383.912.727**	-	-	**1.998.000.000**	**8.381.912.727**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)						***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Saldo awal	634.190.250	-	-	-	634.190.250	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	263.617.676	-	-	-	263.617.676	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**897.807.926**	-	-	-	**897.807.926**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. **Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	6,16%	6,65%	*Government Debenture Debts*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,63%	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	7,49%	6,62%	*Bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	5,22%	5,12%	*Government Debenture Debts*

g. **Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.**

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

8. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

f. ***Average interest rate per annum***
The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

g ***Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.***

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2024	2023	
Saldo awal	(116.018.076)	(208.662.243)	*Beginning balance*
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	-	(14.772.859)	*Reclassification adjustment on gains in profit or loss*
Perubahan nilai wajar	(61.803.737)	133.547.432	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	13.704.543	(26.130.406)	*Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss*
Saldo akhir	**(164.117.270)**	**(116.018.076)**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*(*)	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	364.054	-	-	-	364.054	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	125.587	-	-	-	125.587	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**489.641**	-	-	-	**489.641**	***Ending balance***

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	115.885	-	-	-	115.885	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.885)	-	-	-	(115.885)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	-	-	-	-	-	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*(*)	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Saldo awal	645.240	-	-	-	645.240	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(281.186)	-	-	-	(281.186)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**364.054**	-	-	-	**364.054**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortised cost***
Saldo awal	178.454	-	-	-	178.454	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(62.569)	-	-	-	(62.569)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**115.885**	-	-	-	**115.885**	***Ending balance***

(*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

(*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. **Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. **Berdasarkan peringkat**
Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT BNI Asset Management	AAA	AAA	*PT BNI Asset Management*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	AAA	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

j. **Berdasarkan transaksi hubungan berelasi**
Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

k. **Informasi lain**
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.155.000.000 dan Rp1.000.000.000. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.044.062.583 dan Rp998.321.394, dengan nilai beli kembali sebesar Rp2.153.424.166 dan Rp1.033.742.000 (Catatan 21).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)
Movements of allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

i. By rating
Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

j. By transactions with related party
As of December 31, 2024 and 2023, there was no marketable securities with related party.

k. Other information
As of December 31, 2024 and 2023, Government Bond which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp2,155,000,000 and Rp1,000,000,000. Fair value as of December 31, 2024 and 2023, at Rp2,044,062,583 and Rp998,321,394, with repurchase price at Rp2,153,424,166 and Rp1,033,742,000, respectively (Note 21).

9. TAGIHAN AKSEPTASI

a. **Berdasarkan pihak**

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			***Third party - Rupiah***
Rupiah			
Mizuho Bank, Ltd.	-	2.879.711	*Mizuho Bank, Ltd.*
PT Bank BTPN Tbk	-	1.182.429	*PT Bank BTPN Tbk*
	-	**4.062.140**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
PT Bank BTPN Tbk	12.158.752	3.042.619	*PT Bank BTPN Tbk*
ANZ Bank China Company	4.292.342	8.985.945	*ANZ Bank China Company*
Mizuho Bank, Ltd.	810.148	1.745.058	*Mizuho Bank, Ltd.*
	17.261.242	**13.773.622**	
Jumlah	**17.261.242**	**17.835.762**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.438)	(6.268)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.257.804**	**17.829.494**	***Total - net***

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By counterparty

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

9. *ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. *By stage*

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(574.520)	-	-	-	(574.520)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**17.261.242**	-	-	-	**17.261.242**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	15.809.056	-	-	-	15.809.056	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.026.706	-	-	-	2.026.706	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**17.835.762**	-	-	-	**17.835.762**	***Ending balance***

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / 9. *ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***c. Allowance for impairment losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: / *Movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	6.268	-	-	-	6.268	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.830)	-	-	-	(2.830)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**3.438**	-	-	-	**3.438**	***Ending balance***

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	18.084	-	-	-	18.084	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(11.816)	-	-	-	(11.816)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.268**	-	-	-	**6.268**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu / *d. By maturity period*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.261.242	17.835.762	*1 year or less*
Jumlah	**17.261.242**	**17.835.762**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.438)	(6.268)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.257.804**	**17.829.494**	***Total - net***

e. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi / *e. By transactions with related party*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no acceptance receivables with related party.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / *10. LOANS AND FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan *stage* / *a. By type and stage*

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pihak berelasi - Rupiah						***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	27.081.397	-	-	2.757.847	29.839.244	*Consumer*
Investasi	-	-	-	180.507	180.507	*Investment*
Modal kerja	250.000	-	-	-	250.000	*Working capital*
	27.331.397	-	-	2.938.354	30.269.751	
Pihak ketiga - Rupiah						***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	35.161.298.610	116.944.745	180.136.954	1.263.545.453	36.721.925.762	*Consumer*
Modal kerja	12.226.767.188	181.829.422	1.859.773.249	410.837.779	14.679.207.638	*Working capital*
Investasi	6.270.709.649	83.780.913	164.729.308	2.006.671.562	8.525.891.432	*Investment*
Karyawan	1.214.329.355	175.118	1.260.730	83.699.178	1.299.464.381	*Employee*
Sindikasi	2.220.737.340	-	6.905.569	492.619.137	2.720.262.046	*Syndicated*
	57.093.842.142	382.730.198	2.212.805.810	4.257.373.109	63.946.751.259	
Jumlah	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.877.381.421**	**296.446.556**	**60.057.630**	**4.087.704.625**	**61.321.590.232**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan *stage* (lanjutan) *a. By type and stage (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pihak berelasi - Rupiah						***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	34.419.354	-	-	3.485.823	37.905.177	*Consumer*
Investasi	-	-	-	20.000	20.000	*Investment*
	34.419.354	-	-	3.505.823	37.925.177	
Pihak ketiga - Rupiah						***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	33.922.887.120	70.623.284	244.882.845	1.038.721.255	35.277.114.504	*Consumer*
Modal kerja	11.579.391.456	127.584.677	1.909.330.351	535.302.970	14.151.609.454	*Working capital*
Investasi	5.972.232.877	73.594.033	178.204.290	1.664.317.266	7.888.348.466	*Investment*
Karyawan	1.167.135.950	1.355.525	488.442	-	1.168.979.917	*Employee*
Sindikasi	2.607.639.203	-	30.301.224	393.581.634	3.031.522.061	*Syndicated*
	55.249.286.606	273.157.519	2.363.207.152	3.631.923.125	61.517.574.402	
Jumlah	**55.283.705.960**	**273.157.519**	**2.363.207.152**	**3.635.428.948**	**61.555.499.579**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442.806.078)	(195.936.271)	(2.060.295.696)	(203.963.048)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.840.899.882**	**77.221.248**	**302.911.456**	**3.431.465.900**	**58.652.498.486**	***Total - net***

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 43):

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 43):

	2024	2023	
Murabahah	3.216.051.413	2.597.844.494	*Murabahah*
Musyarakah	923.092.488	893.614.795	*Musyarakah*
Mudharabah	117.643.184	139.377.386	*Mudharabah*
Istishna	1.481.398	2.532.828	*Istishna*
Qardh	2.042.980	2.059.445	*Qardh*
Jumlah	4.260.311.463	3.635.428.948	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172.606.838)	(203.963.048)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.087.704.625**	**3.431.465.900**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* / ***b. By economic sectors and stage***

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.402.709.363	117.119.863	181.397.682	1.350.002.477	38.051.229.385	*Not any other business*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.872.753.900	178.894.506	372.638.918	976.242.355	13.400.529.679	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	2.011.384.388	26.111.138	847.240.907	35.888.909	2.920.625.342	*Manufacturing*
Konstruksi	1.807.467.476	900.000	293.572.747	213.233.480	2.315.173.703	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	884.634.261	5.160.105	106.154.046	772.896.940	1.768.845.352	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.135.455.276	23.616.902	25.416.171	9.520.800	1.194.009.149	*Accommodation and food and beverages*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.031.931.717	21.341.076	52.112.206	64.698.775	1.170.083.774	*Agriculture, forestry and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	624.565.837	2.538.605	4.184.631	345.384.423	976.673.496	*Transportation and warehousing*
Aktivitas kesehatan Manusia dan aktivitas sosial	434.091.785	828.507	4.035.829	290.030.904	728.987.025	*Human health and and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	281.909.882	3.588.440	294.676.787	292.571	580.467.680	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business support*
Pendidikan	265.285.253	-	-	197.768.922	463.054.175	*Education*
Pertambangan dan penggalian	89.922.990	749.336	24.822.622	-	115.494.948	*Mining and excavation*
Informasi dan komunikasi	74.847.558	902.176	113.297	78.430	75.941.461	*Information and communication*
Real estate	58.549.743	38.070	2.863.469	4.166.159	65.617.441	*Real estate*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	50.313.404	-	400.000	-	50.713.404	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Dipindahkan	**57.025.822.833**	**381.788.724**	**2.209.629.312**	**4.260.205.145**	**63.877.446.014**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) ***b. By economic sectors and stage (continued)***

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Pindahan	57.025.822.833	381.788.724	2.209.629.312	4.260.205.145	63.877.446.014	***Brought forward***
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	39.654.501	384.499	2.675.626	-	42.714.626	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	25.017.033	18.610	218.400	-	25.254.043	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	18.615.983	538.365	47.603	-	19.201.951	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4.809.960	-	-	-	4.809.960	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Aktivitas jasa lainnya	3.788.495	-	-	-	3.788.495	*Other service activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.464.734	-	234.869	106.318	3.805.921	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.792.118)	(86.283.642)	(2.152.748.180)	(172.606.838)	(2.655.430.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**56.877.381.421**	**296.446.556**	**60.057.630**	**4.087.704.625**	**61.321.590.232**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) / *b. By economic sectors and stage (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Bukan lapangan usaha lainnya	35.124.442.425	71.978.810	245.371.285	1.042.207.078	36.483.999.598	*Other non-business field*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	10.482.033.222	125.606.601	410.403.942	690.263.290	11.708.307.055	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	2.099.551.594	24.846.963	857.579.407	35.410.967	3.017.388.931	*Manufacturing*
Konstruksi	1.883.767.765	2.696.687	324.124.792	205.363.923	2.415.953.167	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.196.709.741	-	71.962.259	699.847.821	1.968.519.821	*Financial and insurance activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.048.457.578	22.333.125	45.066.450	55.039.519	1.170.896.672	*Agriculture, forestry and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	732.281.919	2.805.968	6.032.916	392.919.705	1.134.040.508	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	923.788.463	20.451.460	31.085.833	13.237.466	988.563.222	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	601.822.329	85.482	11.923.213	235.998.062	849.829.086	*Human health and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	281.069.891	729.099	324.273.090	388.062	606.460.142	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and business-support*
Pendidikan	270.869.935	-	-	258.715.992	529.585.927	*Education*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	263.342.933	-	-	-	263.342.933	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Pertambangan dan penggalian	69.368.755	244.354	24.918.358	-	94.531.467	*Mining and excavation*
Dipindahkan	**54.977.506.550**	**271.778.549**	**2.352.741.545**	**3.629.391.885**	**61.231.418.529**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan *stage* (lanjutan) *b. By economic sectors and stage (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	**54.977.506.550**	**271.778.549**	**2.352.741.545**	**3.629.391.885**	**61.231.418.529**	***Carried forward***
Informasi dan komunikasi	87.818.549	-	680.450	99.774	88.598.773	*Information and communication*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	74.462.995	153.418	-	-	74.616.413	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Real estate	56.593.030	-	8.463.469	5.750.645	70.807.144	*Real estate*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	33.077.022	555.733	1.265.600	-	34.898.355	*Professional, scientific and technical activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.733.343	87.253	50.872	-	28.871.468	*wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	19.838.940	337.633	5.216	-	20.181.789	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	-	-	2.643.211	*Other Service Activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.032.320	244.933	-	186.644	3.463.897	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**55.283.705.960**	**273.157.519**	**2.363.207.152**	**3.635.428.948**	**61.555.499.579**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442.806.078)	(195.936.271)	(2.060.295.696)	(203.963.048)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.840.899.882**	**77.221.248**	**302.911.456**	**3.431.465.900**	**58.652.498.486**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu kredit / *c. By term of loans*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.664.181.236	2.383.658.824	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.300.837.566	1.588.797.279	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.469.379.194	22.125.003.361	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	35.542.623.014	35.458.040.115	*More than 5 years*
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**61.321.590.232**	**58.652.498.486**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.096.929.464	4.550.109.021	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.597.255.621	4.671.581.012	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	24.715.826.112	22.947.231.268	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	29.567.009.813	29.386.578.278	*More than 5 years*
Jumlah	63.977.021.010	61.555.499.579	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.655.430.778)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**61.321.590.232**	**58.652.498.486**	***Total - net***

d. Berdasarkan *stage* / *d. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	55.283.705.960	273.157.519	2.363.207.152	3.635.428.948	61.555.499.579	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(354.125.787)	359.676.830	(5.551.043)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(369.361.801)	(115.392.689)	484.754.490	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	87.445.749	(62.572.856)	(24.872.893)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbuku	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	
Modifikasi arus kas kontraktual	101.337.723	(2.250.053)	(10.703.073)	-	88.384.597	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	2.372.171.695	(69.888.553)	(212.837.171)	645.579.181	2.735.025.152	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**57.121.173.539**	**382.730.198**	**2.212.805.810**	**4.260.311.463**	**63.977.021.010**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *d. By stage (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	52.078.926.041	375.746.683	1.691.775.224	3.110.142.186	57.256.590.134	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(205.361.049)	213.459.356	(8.098.307)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(743.362.133)	(135.210.231)	878.572.364	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	119.591.871	(99.531.634)	(20.060.237)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Modifikasi arus kas kontraktual	20.210.214	558.202	(5.161.870)	-	15.606.546	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.013.701.016	(81.864.857)	(173.820.022)	525.286.762	4.283.302.899	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**55.283.705.960**	**273.157.519**	**2.363.207.152**	**3.635.428.948**	**61.555.499.579**	***Ending balance***

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *e. Average interest rate per annum*

	2024	2023	
Konvensional	9,77%	10,33%	***Conventional***
Piutang dan pembiayaan syariah			***Receivable and sharia financing***
Piutang *murabahah*	10,57%	10,43%	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	17,54%	19,40%	*Istishna receivables*
Piutang *qardh*	11,72%	9,80%	*Qardh receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	6,30%	6,59%	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	5,75%	5,33%	*Musyarakah financing*

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,67% dan 6,90%.

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 are 6.67% and 6.90%, respectively.

f. Kredit yang direstrukturisasi / *f. Restructured loans*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp3.863.989.279 dan Rp3.708.634.893.

As of December 31, 2024 and 2023 total restructured loans during the year amounting to Rp3,863,989,279 and Rp3,708,634,893, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.720.262.046 dan Rp3.031.522.061.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2,05% - 24,24% dan 1,65% - 96,12%.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 23,52% - 70,06%.

h. Kredit yang diberikan kepada perbankan

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp861.003.987 dan Rp869.213.311.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. LOANS AND FINANCING (continued)

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,720,262,046 and Rp3,031,522,061, respectively.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 ranged between 2.05% - 24.24% and 1.65% - 96.12%, respectively.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2024 and 2023 ranged from 23.52% - 70.06%.

h. Banking loans

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp861,003,987 and Rp869,213,311, respectively.

i. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	442.806.078	195.936.271	2.060.295.696	203.963.048	2.903.001.093	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(10.565.115)	15.915.980	(5.350.865)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(15.294.813)	(90.041.940)	105.336.753	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	70.596.860	(46.195.214)	(24.401.646)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuai	-	-	(381.191.652)	(20.696.666)	(401.888.318)	*Write-off*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(243.750.892)	10.668.545	398.059.894	(10.659.544)	154.318.003	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**243.792.118**	**86.283.642**	**2.152.748.180**	**172.606.838**	**2.655.430.778**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *i. Allowance for impairment losses (continued)*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/*Sharia*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	492.131.457	298.431.705	1.689.364.604	189.401.946	2.669.329.712	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(7.544.068)	15.527.860	(7.983.792)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(21.450.834)	(112.212.427)	133.663.261	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	95.381.268	(76.223.237)	(19.158.031)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.711.745)	70.412.370	264.409.654	14.561.102	233.671.381	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**442.806.078**	**195.936.271**	**2.060.295.696**	**203.963.048**	**2.903.001.093**	***Ending balance***

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

By impairment - individual and collective:

	2024	2023	
Kredit yang dievaluasi secara individual	1.487.080.458	1.137.147.531	*Loans that are individually evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(484.160.627)	(203.801.968)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	62.489.940.552	60.418.352.048	*Loans that are collectively evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.171.270.151)	(2.699.199.125)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**61.321.590.232**	**58.652.498.486**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

j. Perubahan kredit yang dihapus buku / *j. Movements in loans written-off*

	2024	2023	
Saldo awal	1.021.986.397	1.156.903.831	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs *)	2.833.485	(692.134)	*Exchange rate adjustment* *)
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	401.888.318	-	*Write-off loans during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(126.634.154)	(134.225.300)	*Recoveries from written-off loans*
Saldo akhir	**1.300.074.046**	**1.021.986.397**	***Ending balance***

*) Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

*) *Adjusting the beginning balance of the loans write-off*

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

i. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
ii. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
iii. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
iv. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
v. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya *(partial write-off)*.

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

i. Loan facility is classified as impaired;
ii. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
iii. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
iv. The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
v. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) / *k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing*

Kredit dan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disalurkan melalui Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Produktif (KUP), Kredit Usaha Alsintan (KUA), Kredit Lapak Digital dan Kredit Mitra Jateng.

Loans and financing to micro, small and medium enterprises (UMKM) are distributed through Small Medium Enterprise Loans, Warehouse Receipts, Loan to MSME and Cooperations (Kridakop), People Business Loans (KUR), Alsintan Business Loans (KUA), Digital Lapak Loan and Mitra Jateng Loan.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.272.195.169 dan Rp17.991.304.543.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of MSME amounted to Rp20,272,195,169 and Rp17,991,304,543, respectively.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 29,91% dan 28,84%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 68,31% dan 35,35%.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2024 and 2023 was 29.91% and 28.84%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2024 and 2023 amounting to 68.31% and 35.35%.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

k. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (lanjutan)

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR dan pegawai dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,73% dan 7,99%.

l. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 25 tahun atau sampai dengan pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 30 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 10 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp37.026.796.530 dan Rp34.830.564.503.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,76% - 5,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.032.967.901 dan Rp1.027.996.450.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 4,32% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp86.764.032 dan Rp91.467.563.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing (continued)

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, BPR and employees with an average interest rate during the period December 31, 2024 and 2023 by 7.73% and 7.99%, respectively.

l. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

Consumer loan term is up to 25 years untul retirement, employee credit term is from 20 years until retirement, Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 30 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 10 years, and other personal loans term is up 20 years until retirement.

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp37,026,796,530 and Rp34,830,564,503.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.76% - 5.5% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,032,967,901 and Rp1,027,996,450.

Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 4.32% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp86,764,032 and Rp91,467,563.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

I. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

2) Kredit Program Pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat untuk debitur Individu/Perorangan, badan usaha dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak untuk tujuan meningkatkan daya saing usaha Kredit Usaha Menengah Kecil (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan penyaluran per 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp9.825.405.207 dan Rp8.517.219.683.

3) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.807.616.741 dan Rp2.888.610.511.

4) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai *(cash collateral)* berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.069.372.467 dan Rp379.803.485 (Catatan 20 dan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp591.525.741.006 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp48.394.660.087.715 (Rupiah penuh).

10. LOANS AND FINANCING (continued)

I. Other significant information (continued)

2) Government Program Loans consist People Business Loans for individually debitor, business entities and/or business groups for the purpose of increasing micro, small and medium enterprises (UMKM) and encouraging economic growth distributed as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp9,825,405,207 and Rp8,517,219,683.

3) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), multifinance companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp2,807,616,741 and Rp2,888,610,511, respectively.

4) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquery as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,069,372,467 and Rp379,803,485 (Notes 20 and 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp591,525,741,006 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp48,394,660,087,715 (Rupiah full amount).

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENTS SHARES*

Metode nilai wajar/ biaya / ***Fair value / cost method***

Keterangan	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024	*Information*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Asuransi Digital Bersama (Dahulu: PT Sarana Lindung Upaya)	Asuransi/ *Insurance*	0,19%	-	*PT Asuransi Digital Bersama (previously: PT Sarana Lindung Upaya*
Jumlah			**1.458.949**	***Total - net***

Keterangan	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023	*Information*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/*Insurance*	0,35%	-	*PT Sarana Lindung Upaya*
Jumlah			**1.458.949**	***Total - net***

12. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *12. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	340.723.408	463.698.051	*Loans*
Lain-lain			*Others*
Efek-efek	190.626.614	182.296.657	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.641.559	39.715.841	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	3.547	11.971	*Acceptence receivables*
Jumlah	**579.995.128**	**685.722.520**	***Total***

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Marketing kredit	41.668.251	47.095.713	*Loan marketing*
Sewa	17.603.860	14.120.788	*Rental*
Asuransi dibayar dimuka	13.647.766	9.630.416	*Prepaid insurance*
Dana pihak ketiga	-	208	*Third party fund*
Lain-lain	14.913.927	4.629.273	*Others*
Jumlah	**87.833.804**	**75.476.398**	***Total***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	536.734.668	-	-	-	41.798.230	578.532.898	*Lands*
Hak tanah	1.173.335.762	-	-	-	55.296.550	1.228.632.312	*Landrights*
Bangunan	268.097.828	2.537.771	30.800	1.363.554	-	271.968.353	*Buildings*
Instalasi bangunan	50.926.138	10.874.458	9.566.495	-		52.234.101	*Building installations*
Inventaris kantor	714.346.251	107.040.356	30.432.497	770.958	-	791.725.068	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	3.267.957	19.724.683	876.179	(2.134.512)	-	19.981.949	*Construction in progress*
	2.746.708.604	140.177.268	40.905.971	-	97.094.780	2.943.074.681	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	127.122.771	11.008.214	30.800	-	-	138.100.185	*Buildings*
Instalasi bangunan	21.484.084	11.728.501	9.427.497	-	-	23.785.088	*Building installations*
Inventaris kantor	597.235.397	72.046.206	30.406.570	-	-	638.875.033	*Office inventory*
	745.842.252	94.782.921	39.864.867	-	-	800.760.306	
Nilai buku	**2.000.866.352**					**2.142.314.375**	***Book value***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	536.734.668	-	-	-	-	536.734.668	*Lands*
Hak tanah	1.028.485.360	85.890.980	-	58.959.422	-	1.173.335.762	*Landrights*
Bangunan	226.460.247	10.209.206	78.456	31.506.831	-	268.097.828	*Buildings*
Instalasi bangunan	42.407.687	12.652.113	9.024.872	4.891.210	-	50.926.138	*Building installations*
Inventaris kantor	678.845.574	54.398.406	23.656.014	4.758.285	-	714.346.251	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	73.205.872	30.455.913	278.080	(100.115.748)	-	3.267.957	*Construction in progress*
	2.586.139.408	193.606.618	33.037.422	-	-	2.746.708.604	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	117.355.896	9.845.331	78.456	-	-	127.122.771	*Buildings*
Instalasi bangunan	16.933.805	13.575.151	9.024.872	-	-	21.484.084	*Building installations*
Inventaris kantor	557.720.281	63.131.812	23.616.696	-	-	597.235.397	*Office inventory*
	692.009.982	86.552.294	32.720.024	-	-	745.842.252	
Nilai buku	**1.894.129.426**					**2.000.866.352**	***Book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 111 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 111 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp94.782.921 dan Rp86.552.294 (Catatan 38).

Pada 31 Desember 2024 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp30.463.296, Rp30.437.370 dan Rp25.927.

Pada 31 Desember 2023 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp23.734.470, Rp23.695.152 dan Rp39.318.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.492.102 dan Rp3.113.581 (Catatan 39).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation occured for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp94,782,921 and Rp86,552,294, respectively (Note 38).

On December 31, 2024, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp30,463,296, Rp30,437,370 and Rp25,927, respectively.

On December 31, 2023, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp23,734,470, Rp23,695,152 and Rp39,318, respectively.

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,492,102 and Rp3,113,581, respectively (Note 39).

Fixed assets other than land as of December 31, 2024 and 2023 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Bangun Askrida	1.677.759.464	1.231.266.800	*PT Asuransi Bangun Askrida*
BRI Insurance	161.085.500	582.506.559	*BRI Insurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	116.757.900	-	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	**1.955.602.864**	**1.813.773.359**	***Total***

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

Jenis aset/ *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*
Bangunan/*Buildings*	68,00%	19.981.949	2025

2023

Jenis aset/ *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*
Bangunan/*Buildings*	75,00%	3.267.967	2024

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	62.769.182	49.868.064	*Buildings*
Inventaris kantor	458.924.609	374.590.503	*Office inventory*
Jumlah	**521.693.791**	**424.458.567**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2024 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiffani dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Juni 2024. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuanketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

The Bank revalued its land in 2024 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiffani and Partners with its report dated June 12, 2024. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2024 are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2024			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah	1.710.070.430	1.807.165.210	97.094.780	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2024, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp97.094.780 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp96.681.289 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp413.491.

The revaluation of land in 2024, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp97,094,780 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp96,681,289 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp413,491.

15. ASET TAKBERWUJUD / 15. *INTANGIBLE ASSETS*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Piranti lunak komputer	21.482.204	16.867.850	9.772.091	28.577.963	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	-	9.101.000	-	9.101.000	*Construction in progress*
	21.482.204	25.968.850	9.772.091	37.678.963	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Piranti lunak komputer	12.290.950	6.103.657	9.772.091	8.622.516	*Computer software*
Nilai buku	**9.191.254**			**29.056.447**	***Book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Harga perolehan	20.608.704	830.000	-	43.500	21.482.204	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	43.500	-	-	(43.500)	-	*Construction in progress*
	20.652.204	830.000	-	-	21.482.204	
Akumulasi amortisasi	5.463.328	6.827.622	-	-	12.290.950	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**15.188.876**				**9.191.254**	***Book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.103.657 dan Rp6.827.622 (Catatan 39).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp6,103,657 and Rp6,827,622, respectively (Note 39).

16. ASET HAK GUNA / 16. *RIGHT OF USE ASSETS*

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2024 and 2023.

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	39.559.824	6.213.706	8.500.749	37.272.781	*Buildings*
Mesin	152.255.716	22.237.942	15.141.953	159.351.705	*Machines*
Kendaraan	18.054.120	-	6.660.501	11.393.619	*Vehicles*
	209.869.660	28.451.648	30.303.203	208.018.105	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	19.346.313	7.880.771	8.500.749	18.726.335	*Buildings*
Mesin	61.636.386	38.203.608	15.141.953	84.698.041	*Machines*
Kendaraan	12.572.833	3.314.195	6.143.690	9.743.338	*Vehicles*
	93.555.532	49.398.574	29.786.392	113.167.714	
Nilai buku	**116.314.128**			**94.850.391**	***Book value***

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023. (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2024 and 2023. (continued)

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	38.668.799	6.731.883	5.840.858	39.559.824	*Buildings*
Mesin	152.255.716	-	-	152.255.716	*Machines*
Kendaraan	18.054.120	-	-	18.054.120	*Vehicles*
	208.978.635	6.731.883	5.840.858	209.869.660	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.999.951	8.187.220	5.840.858	19.346.313	*Buildings*
Mesin	23.541.602	38.094.784	-	61.636.386	*Machines*
Kendaraan	7.822.561	4.750.272	-	12.572.833	*Vehicles*
	48.364.114	51.032.276	5.840.858	93.555.532	
Nilai buku	**160.614.521**			**116.314.128**	***Book value***

17. ASET LAIN-LAIN / 17. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 24a)	384.997.749	-	*Estimated tax receivables (Note 24a)*
Tagihan ATM	75.693.305	112.287.828	*ATM receivables*
Tagihan kepada pihak ketiga	30.052.243	-	*Third parties receivables*
Uang muka kantor	14.906.092	5.619.919	*Office advances*
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677	*Abandoned properties*
Persediaan materai	5.294.455	5.795.462	*Stamp inventory*
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000	*Security deposits*
Lain-lain	836.459	12.223.019	*Others*
Jumlah	**521.572.980**	**145.718.905**	***Total***

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2024 dan 2023, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2024 and 2023, abandoned properties consisted of land and buildings.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- *Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.*
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.
- *Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/203 dated May 1, 2013.*

18. LIABILITAS SEGERA / *18. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

	2024	2023	
Kewajiban ATM	151.557.955	254.030.665	*ATM liabilities*
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	146.721.988	296.646.931	*Funds received will be taken into account*
Liabilitas kepada Pemerintah	12.270.355	11.843.194	*Liabilities to the government*
Jumlah	**310.550.298**	**562.520.790**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan produk / *a. By product*

	2024	2023	
Konvensional			***Conventional***
Giro			***Current accounts***
Kas Daerah	3.565.534.627	4.308.635.177	*Regional Cash*
Pemerintah Daerah	2.814.689.261	1.029.268.075	*Regional Government*
Swasta	825.121.162	2.887.663.731	*Private*
Instansi lainnya	565.237.323	638.815.033	*Other agencies*
Pemerintah Pusat	465.227.759	741.205.531	*Central Government*
	8.235.810.132	9.605.587.547	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	12.830.126.933	12.480.008.127	*Bima savings*
Tabungan Hiprada	9.660.971.398	8.413.917.027	*Hiprada savings*
Simpeda	1.986.796.740	1.924.865.340	*Simpeda*
TabunganKu	755.645.321	723.180.035	*TabunganKu*
Bimaku Pandai	138.682	146.137	*Bimaku Pandai*
Tabungan Pelajar	77.868.240	67.853.228	*Student savings*
Tabungan Qurban	-	216	*Qurban savings*
Tabungan Haji	10	73	*Hajj savings*
	25.311.547.324	23.609.970.183	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Deposito *on call*	168.060.000	25.974.879	*Deposits on call*
Sertifikat deposito	-	3.461.650	*Deposit certificates*
1 bulan	2.715.497.333	8.059.258.731	*1 month*
3 bulan	8.224.011.976	1.788.912.521	*3 months*
6 bulan	13.904.197.556	2.826.029.527	*6 months*
12 bulan	10.276.448.709	17.910.041.556	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	28.532.171	27.482.322	*More than 12 months*
	35.316.747.745	30.641.161.186	
Sub jumlah	68.864.105.201	63.856.718.916	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro			***Current accounts***
Giro *Wadiah*	468.992.715	314.932.315	*Wadiah current accounts*
Tabungan			***Savings account***
Tabungan *Wadiah*	705.081.708	571.632.293	*Wadiah savings*
Tabungan *Mudharabah*	1.329.324.626	1.218.417.549	*Mudharabah savings*
	2.034.406.334	1.790.049.842	

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan produk (lanjutan) / *a. By product (continued)*

Unit Usaha Syariah (lanjutan) / ***Sharia Business Unit (continued)***

	2024	2023	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	1.327.899.526	835.425.836	*1 month*
3 bulan	1.122.123.006	477.274.425	*3 months*
6 bulan	114.317.053	789.321.171	*6 months*
12 bulan	45.500.720	49.255.605	*12 months*
	2.609.840.305	2.151.277.037	
Sub jumlah	5.113.239.354	4.256.259.194	*Sub total*
Jumlah	**73.977.344.555**	**68.112.978.110**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	8.697.055.306	9.914.065.849	*Current accounts*
Tabungan	27.345.953.658	25.400.020.025	*Saving accounts*
Deposito berjangka	37.898.552.891	32.760.908.107	*Time deposits*
Sub jumlah	73.941.561.855	68.074.993.981	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Giro	7.747.541	6.454.013	*Current accounts*
Deposito berjangka	28.035.159	31.530.116	*Time deposits*
Sub jumlah	35.782.700	37.984.129	*Sub total*
Jumlah	**73.977.344.555**	**68.112.978.110**	***Total***

c. Berdasarkan jenis mata uang asing / *c. By type of foreign currency*

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	73.941.561.855	68.074.993.981	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	35.369.092	37.611.226	*United States Dollar*
Euro	401.792	360.416	*Euro*
Yen Jepang	11.816	12.487	*Japanese Yen*
Sub jumlah	35.782.700	37.984.129	*Sub total*
Jumlah	**73.977.344.555**	**68.112.978.110**	***Total***

d. Berdasarkan hubungan / *d. By relationship*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	91.250.244	151.350.618	*Current accounts*
Tabungan	64.497.925	81.827.483	*Saving accounts*
Deposito berjangka	619.650.802	683.823.915	*Time deposits*
	775.398.971	917.002.016	

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *d. By relationship (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	8.613.552.603	9.769.169.244	*Current accounts*
Tabungan	27.281.455.733	25.318.192.542	*Saving accounts*
Deposito berjangka	37.306.937.248	32.108.614.308	*Time deposits*
	73.201.945.584	67.195.976.094	
Jumlah	**73.977.344.555**	**68.112.978.110**	***Total***

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *e. Details of time deposits by term*

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	4.184.006.248	8.920.659.445	*Less than 1 month*
1 bulan	9.346.134.983	2.266.186.946	*1 month*
3 bulan	14.017.930.060	3.618.812.348	*3 months*
6 bulan	10.321.949.429	17.959.297.162	*6 months*
12 bulan	56.567.330	27.482.322	*12 months*
Jumlah	**37.926.588.050**	**32.792.438.223**	***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	12.642.229.416	10.839.038.158	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.562.573.069	3.115.066.231	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	12.567.628.083	1.197.501.419	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	9.138.292.507	17.626.804.919	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	15.864.975	14.027.496	*More than 12 months*
Jumlah	**37.926.588.050**	**32.792.438.223**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun / *f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum*

	2024	2023	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,02%	0,96%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,21%	0,20%	*United Stated Dollar*
Euro	0,00%	0,20%	*Euro*
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	0,00%	0,20%	*Japanese Yen*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,38%	0,39%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	6,62%	5,65%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,38%	0,42%	*United Stated Dollar*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,21%	0,77%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,22%	1,13%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	5,09%	4,84%	*Rupiah*

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp62.500.000 dan Rp21.850.000 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp233.566.642 dan Rp123.257.349 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp773.305.825 dan Rp234.696.136 (Catatan 10).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp62,500,000 and Rp21,850,000, respectively (Note 10).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp233,566,642 and Rp123,257,349, respectively (Note 10).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp773,305,825 and Rp234,696,136, respectively (Note 10).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan produk

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a By product

	2024	2023	
Konvensional			***Conventional***
Pinjaman pasar uang antar bank	511.570.000	906.985.000	***Interbank money market***
Giro			***Current accounts***
Giro BPD Kerjasama	69.970	70.090	*Current accounts of BPD Cooperation*
Giro pada bank lain	320.048.160	498.010.858	*Current accounts of with other banks*
	320.118.130	498.080.948	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	213.397.820	243.323.428	*Bima savings*
Simpeda	402.999.160	334.227.984	*Simpeda*
	616.396.980	577.551.412	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	494.489.816	498.986.979	*1 month*
3 bulan	535.750.000	341.550.000	*3 months*
6 bulan	98.200.000	151.700.000	*6 months*
12 bulan	101.210.000	49.150.000	*12 months*
Deposito *on call*	20.500.000	91.605.070	*Deposits on call*
	1.250.149.816	1.132.992.049	
Sub jumlah	2.698.234.926	3.115.609.409	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro	9.567.562	5.077.297	***Current accounts***
Tabungan	40.033.992	28.119.121	***Savings account***
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	29.200.000	45.450.000	*1 month*
3 bulan	15.000.000	-	*3 month*
6 bulan	9.000.000	9.000.000	*6 months*
12 bulan	6.350.000	3.750.000	*12 months*
	59.550.000	58.200.000	
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000	***Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)***
Sub jumlah	919.151.554	1.181.396.418	*Sub total*
Jumlah	**3.617.386.480**	**4.297.005.827**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman pasar uang antar bank	415.000.000	830.000.000	*Interbank money market*
Giro	329.685.692	503.158.245	*Current accounts*
Tabungan	656.430.972	605.670.533	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.309.699.816	1.191.192.049	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	3.520.816.480	4.220.020.827	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman pasar uang antar bank	96.570.000	76.985.000	*Interbank money market*
Jumlah	**3.617.386.480**	**4.297.005.827**	***Total***

c. Berdasarkan hubungan / *c. By relationship*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	6.372	6.492	*Current accounts*
Tabungan	10.601.791	10.089.583	*Saving accounts*
Deposito berjangka	530.000	530.000	*Time deposits*
	11.138.163	10.626.075	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman pasar uang antar bank	511.570.000	906.985.000	*Interbank money market*
Giro	329.679.320	503.151.753	*Current accounts*
Tabungan	645.829.181	595.580.950	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.289.169.816	1.099.056.979	*Time deposits*
Deposito *on call*	20.000.000	91.605.070	*Deposits on call*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	810.000.000	1.090.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	3.606.248.317	4.286.379.752	
Jumlah	**3.617.386.480**	**4.297.005.827**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank: / *d. Interbank money market by currency and counterparty bank:*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Aceh Syariah	300.000.000	400.000.000	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank DKI	200.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000.000	120.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	100.000.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	100.000.000	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	70.000.000	60.000.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	40.000.000	60.000.000	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	40.000.000	160.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	25.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	400.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	270.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	200.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	1.225.000.000	1.920.000.000	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	96.570.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	76.985.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	96.570.000	76.985.000	
Jumlah	**1.321.570.000**	**1.996.985.000**	***Total***

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *e. Details of time deposits by term*

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2024	2023	
1 bulan	544.189.816	636.042.049	*1 month*
3 bulan	113.200.000	341.550.000	*3 months*
6 bulan	110.210.000	160.700.000	*6 months*
12 bulan	542.100.000	52.900.000	*12 months*
Jumlah	**1.309.699.816**	**1.191.192.049**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

e. Details of time deposits by term *(continued)*

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	976.464.816	874.642.049	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	212.550.000	160.450.000	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	19.950.000	106.700.000	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	100.735.000	49.400.000	*More than 6 - 12 months*
Jumlah	**1.309.699.816**	**1.191.192.049**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2024	2023	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Pinjaman pasar uang antar bank			***Interbank money market***
Rupiah	8,63%	7,34%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,10%	2,20%	*United Stated Dollar*
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,98%	3,01%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,26%	0,44%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	4,25%	3,77%	*Rupiah*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,08%	1,00%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,23%	1,32%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	3,67%	4,03%	*Rupiah*

g. Informasi lain

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.000.000 dan Rp6.850.000 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.375.000 dan Rp35.775.000 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp136.860.000 dan Rp95.750.000 (Catatan 10).

g. Other information

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp29,000,000 and Rp6,850,000, respectively (Note 10).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 are Rp17,375,000 and Rp35,775,000 (Note 10).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp136,860,000 and Rp95,750,000, respectively (Note 10).

21. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI *(REPO)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

	2024								
Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ *Type of securities*	Nominal/ *Principal*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Repurchase price*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai tercatat/ *Book value*	*Buyers*
Bank Indonesia	FR 0086	1.500.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	1.414.017.338	1.225.955	1.412.791.383	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0081	380.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	372.692.395	323.125	372.369.270	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0082	25.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	24.519.236	21.258	24.497.978	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0064	250.000.000	6,25%	30 Desember/ *December* 30, 2024	6 Januari/ *January* 6, 2025	232.833.614	201.868	232.631.746	*Bank Indonesia*
		2.155.000.000				**2.044.062.583**	**1.772.206**	**2.042.290.377**	

21. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI *(REPO)* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi (lanjutan).

21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO) (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties (continued).

	2023								
Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ *Type of securities*	Nominal/ *Principal*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Repurchase price*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai tercatat/ *Book value*	*Buyers*
Bank Indonesia	FR 0056	500.000.000	6,70%	13 Desember/ *December* 13, 2023	10 Januari/ *January* 10, 2024	509.962.193	849.758	509.112.435	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0059	500.000.000	6,70%	13 Desember/ *December* 13, 2023	10 Januari/ *January* 10, 2024	488.359.201	813.761	487.545.440	*Bank Indonesia*
		1.000.000.000				**998.321.394**	**1.663.519**	**996.657.875**	

22. LIABILITAS AKSEPTASI / *22. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By counterparty and currency*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			***Rupiah***
Mizuho Bank, Ltd	-	2.879.711	*Mizuho Bank, Ltd*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
China Shaoxing Bank	12.158.752	-	*China Shaoxing Bank*
Mizuho Bank, Ltd	4.292.342	1.745.058	*Mizuho Bank, Ltd*
Bank of Communication China	810.148	-	*Bank of Communication China*
ANZ Bank China Company	-	8.985.945	*ANZ Bank China Company*
	17.261.242	10.731.003	
Jumlah	**17.261.242**	**13.610.714**	***Total***

23. PINJAMAN YANG DITERIMA / *23. BORROWINGS*

	2024	2023	
PT Bank ICBC Indonesia	750.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	500.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	106.706.087	84.417.897	*Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	10.279.355	11.292.147	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	10.009.735	33.948.735	*Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	1.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah	**1.876.995.177**	**2.129.658.779**	***Total***

a. PT Bank ICBC Indonesia

Bank memperoleh fasilitas kredit Bilateral - Pinjaman tetap on *Demand A - Commited* dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 tanggal 20 November 2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 basis point (bps) (*floating*).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama masa jangka waktu fasilitas sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sesuai dengan regulasi dari OJK.
b. Maksimum *Non Performing Loan* (NPL) *nett* sebesar 5%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.
d. Minimal LCR sebesar 100%.

a. PT Bank ICBC Indonesia

The Bank acquired Bilateral Loan Facility - Fixed Loan on Demand A - Committed from PT Bank ICBC Indonesia based on agreement No.024/ICBCI-TCT/PTD/XI/2024 dated November 20, 2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a interest rate of 1 (one) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps) (floating).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a The minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) must comply with OJK regulations.
b Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
c Net income for the current year is positive.
d Minimal LCR is 100%.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.210/ITB-FIN/2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penawaran Pemberian Kredit *Term Loan* . Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 35 *basis point (bps)*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 17 April Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.09. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga repricing 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 25 *basis point* (bps).

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 13,5%.
b. Maksimum *Non Performing Loan* (NPL) *nett* sebesar 4%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2024, Bank memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang - *uncommited* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.379/PK/CDU1/2024. Perjanjian ini berlaku 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

a. Tenor 1 bulan dengan suku bunga 1 (satu) bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).
b. Tenor 3 bulan dengan suku bunga 3 (tiga) bulan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).
c. Tenor 6 bulan dengan suku bunga 6 (enam) bulan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah 10 basis *point* (bps).

23. BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on Loan Offering Letter No.210/ITB-FIN/2023 dated December 19, 2023 regarding Term Loan Offering Facility. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps). This Borrowings has paid in April 17, 2024.

On April 17, 2024, The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on Term Loan Facility agreement No.9. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 25 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%
b Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
c Net income for the current year is positive.

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 2, 2024, The Bank acquired an uncommitted revolving promissory loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on Term Loan Facility agreement No.379/PK/CDU1/2024. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate as follows:

a Tenor 1 month with a interest rate of 1 (one) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).
b Tenor 3 month with a interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).
c Tenor 6 month with a interest rate of 6 (six) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 10 basis points (bps).

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. Maksimum *Non Performing Loan* (NPL) nett sebesar 5%.
b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 15%.
c. Menjaga kepemilikan mayoritas *(direct* atau *indirect)* oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah minimal sebesar 51%.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.84 tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah marjin 0,35% (ekuivalen 7,30%). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2024.

Persyaratan *finansial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 14%.
b. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimal sebesar 5%.
c. Tingkat Kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh OJK minimal peringkat komposit 3 (tiga).

e. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.009.735.292 dan Rp33.948.735.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.

23. BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 5%.
b Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 15%
c. Maintaining the majority ownership (direct or indirect) by the Government of Jawa Tengah Province at least 51%.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Term Loan Facility agreement No.84 dated December 22, 2023. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps). This Borrowings has paid in April 17, 2024.

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%

b Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.

c The Bank Health Level issued by the OJK is a minimum composite rating of 3 (three).

e. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/ LPDB/2019 dated January 18, 2019. and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,009,735,292 and Rp33,948,735,292 (full rupiah amount), respectively. The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahaan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022, terakhir No. 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 tanggal 28 Desember 2022, terakhir No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 tanggal 6 Mei 2024 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.925.854.334 dan Rp45.225.961.297 (Rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

23. BORROWINGS (continued)

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1. Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signating up to December 31, 2014 and renewable annually.

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December,17 2021, No 17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 dated December 28, 2022, last No.05/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan No.4485/HT.01.04/BKR/2024 dated May 6, 2024 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,925,854,334 and Rp45,225,961,297 (full Rupiah amount), respectively.

2. The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilitiesof housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Adendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 dan 4486/HT.01.04/SYA/2024.
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.780.233.066 dan Rp39.191.935.764 (Rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).
Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018. dan diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021.

23. BORROWINGS (continued)

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022, last No.06/PKS/BP-TPR/IV/5/2024 and 4486/HT.01.04/SYA/2024. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2024 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp50,780,233,066 and Rp39,191,935,764 (full Rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).
The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, dimana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan sebesar 25%. Saldo pinjaman posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp334.924.017 dan Rp364.910.484 (Rupiah penuh).

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dimana PT SMF memberikan Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25 % dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP) sesuai PKS No.216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian kerja sama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.944.430.137 dan Rp10.927.236.230 (Rupiah penuh).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp116.985.441.554 dan Rp95.710.043.775 (Rupiah penuh).

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMFBankJateng/VIII/2018.

23. *BORROWINGS (continued)*

f. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank has received financing facility with a portion suitable with the decree of Minister of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding Proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, where the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide financing with proportion of 75% and the Bank provide 25%. Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp334,924,017 and Rp364,910,484 (full Rupiah amount), respectively.

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low Income Communities where PT SMF provides Financing Facilities to Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently at 25% of the financing provided by the Bank to customers of FLPP) in accordance with PKS 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020 adn extended according Cooperation Agreement No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 Dated May, 24 2021. Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,944,430,137 and Rp10,927,236,230 (full Rupiah amount), respectively.

Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 from the Center for Funding Management of Housing for the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) based on the proportion of financing provided amounted to Rp116,985,441,554 and Rp95,710,043,775 (full Rupiah amount), respectively

g PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(negative covenants)*, tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

1) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
2) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
3) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
4) Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
5) Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
   (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
   (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
   (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;
   (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan
   (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.279.354.154 dan Rp11.292.146.714 (Rupiah penuh).

23. BORROWINGS (continued)

g. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

The Bank obtained refinancing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

1) Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
2) Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
3) Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
4) Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
5) Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
   (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
   (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
   (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;
   (iv) The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
   (v) The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Total outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp10,279,354,154 and Rp11,292,146,714 (full Rupiah amount), respectively.

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / *a. Estimated tax receivables*

	2024	2023	
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Income tax over payment:*
Pasal 28A tahun fiskal 2024	364.381.847	-	*Article 28A fiscal year 2024*
Pasal 21 tahun 2024	20.615.902	-	*Article 21 year 2024*
Jumlah	**384.997.749**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 25	38.366.118	23.148.205	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	-	75.093.363	*Income tax article 29*
Jumlah	**38.366.118**	**98.241.568**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2024	2023	
Kini	(45.411.040)	(531.580.069)	*Current*
Tangguhan	(503.189.069)	43.942.217	*Deferred*
Jumlah	**(548.600.109)**	**(487.637.852)**	***Total***

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.819.284.367	2.074.485.901	*Income before tax per statement of profit or loss*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penyusutan aset tetap	5.495.378	10.301.496	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan bonus	4.865.425	(8.773.712)	*Reserve bonus*
Penyusutan aset hak guna	(300.796)	211.869	*Depreciation of right of use assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	(11.689.365)	13.888.836	*Employee benefits liabilities after disbursement*
Jasa produksi	(45.098.570)	(63.300.853)	*Productivity bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	(1.654.984.265)	233.671.381	*Allowance for impairment losses - loans*
Jumlah perbedaan temporer	(1.701.712.193)	185.999.017	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Tantiem	81.831.411	93.310.376	*Tantiem*
Pajak penghasilan lainnya	5.777.755	6.560.651	*Other income tax*
Promosi	2.042.581	2.090.900	*Promotion*
Representatif	132.000	36.620	*Representatif*
Denda	102.070	1.067.727	*Fines*
Sosial	678	35.943	*Social*
Rekreasi dan olahraga	-	31.782.676	*Recreation and sports*
Jamuan tamu	-	7.319.449	*Banquet*
Jumlah dipindahkan	**89.886.495**	**142.204.342**	***Carried forward***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

d. Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Perbedaan tetap (lanjutan) / ***Permanent differences (continued)***

	2024	2023	
Jumlah pindahan	**89.886.495**	**142.204.342**	***Brought forward***
Biaya lain-lain	28.861.630	58.754.390	*Others expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	12.831.671	4.355.668	*Allowance for impairment losses - other than loans*
Penyusutan	10.283	-	*Depreciation*
Dividen	(46.152)	(8.391)	*Dividend*
Pendapatan non operasional	(817.290)	-	*Non operational income*
Pendapatan sewa	(1.234.056)	(688.865)	*Income from rent*
Pendapatan reksadana	(40.650.937)	(48.829.020)	*Income from mutual funds*
Jumlah perbedaan tetap	88.841.644	155.788.124	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**206.413.818**	**2.416.273.042**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp206.413.818	(45.411.040)	-	*22% x Rp206,413,818*
22% x Rp2.416.273.042	-	(531.580.069)	*22% x Rp2,416,273,042*
Jumlah	**(45.411.040)**	**(531.580.069)**	***Total***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	409.792.887	456.486.706	*Income tax article 25*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan	**364.381.847**	**(75.093.363)**	***(Over) under payment income tax***

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2024 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2024 with self assessment principle based on the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

e. Rekonsiliasi tarif pajak / *Tax rate reconciliation*

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.819.284.367	2.074.485.901	*Income before tax per statement of profit or loss*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			*Income tax computed*
22% x Rp1.819.284.367	(400.242.561)	-	*22% x Rp1,819,284,367*
22% x Rp2.074.485.901	-	(456.386.898)	*22% x Rp2,074,485,901*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Koreksi fiskal beda tetap	88.841.644	155.788.124	*Tax correction permanent difference*
Koreksi fiskal beda waktu	(1.701.712.193)	185.999.017	*Tax correction time difference*
Pajak kini	(45.411.040)	(531.580.069)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(503.189.069)	43.942.217	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(548.600.109)**	**(487.637.852)**	***Tax income tax expense***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	638.660.240	(364.096.538)	-	(128.632.583)	145.931.119	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	-	1.070.393	-	-	1.070.393	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.630.565	(2.571.660)	3.029.857	-	63.088.762	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	82.113.130	(9.921.685)	-	(179.804)	72.011.641	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	444.325	(66.175)	-	-	378.150	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	4.610.784	1.208.983	-	-	5.819.767	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	32.723.049	-	13.704.543	-	46.427.592	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**821.182.093**	**(374.376.682)**	**16.734.400**	**(128.812.387)**	**334.727.424**	***Deferred tax assets - net***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. **Aset pajak tangguhan (lanjutan)**
Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. ***Deferred tax assets (continued)***
The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	587.252.536	51.407.704	-	-	638.660.240	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	1.930.217	(1.930.217)	-	-	-	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.592.597	3.055.544	4.982.424	-	62.630.565	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	96.039.318	(13.926.188)	-	-	82.113.130	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	(280.265)	46.611	-	677.979	444.325	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	-	2.266.329	-	2.344.455	4.610.784	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	58.853.455	-	(26.130.406)	-	32.723.049	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**798.387.858**	**40.919.783**	**(21.147.982)**	**3.022.434**	**821.182.093**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *25. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa produksi	327.325.643	373.241.503	*Productivity services*
Beban bunga kepada pihak ketiga	101.419.060	86.120.973	*Interest expenses to third parties*
Tantiem	81.831.411	93.310.376	*Tantiem*
Beban bunga kepada bank lain	10.412.061	10.022.217	*Interest expenses to other banks*
Bonus	4.865.425	-	*Bonus*
Lain-lain	9.493.102	34.420.313	*Others*
Jumlah	**535.346.702**	**597.115.382**	***Total***

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan / *a. Bank guarantees issued*

	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	584.976	-	-	584.976	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	758.349	-	-	758.349	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.343.325**	-	-	**1.343.325**	***Ending balance***

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	620.829	-	-	620.829	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(35.853)	-	-	(35.853)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**584.976**	-	-	**584.976**	***Ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

b. Unused loan facilities to debtors

	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	5.933.237	945	7.174	5.941.356	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(5.217)	5.217	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(7.399)	(814)	8.213	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	131	(131)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.500.512)	(5.003)	(15.387)	(1.520.902)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**4.420.240**	**214**	**-**	**4.420.454**	***Ending balance***

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	4.660.807	223.210	501	4.884.518	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(2.304)	2.304	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(12.882)	(4.268)	17.150	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	218.929	(218.929)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.068.687	(1.372)	(10.477)	1.056.838	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.933.237**	**945**	**7.174**	**5.941.356**	***Ending balance***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.740 per 31 Desember 2024 dan 4.817 per 31 Desember 2023.

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides a defined benefit pension program, post-employment benefits in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and other long-term work benefits to employees who meet the requirements. The number of employees entitled to the benefits are 4,740 for December 31, 2024 and 4,817 for December 31, 2023.

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2024 and 2023, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

	2024	2023	
Beban Bank	30.271.342	31.063.025	*Bank expenses*
Beban pegawai	6.078.583	6.488.559	*Employee expenses*
Jumlah	**36.349.925**	**37.551.584**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penilaian aktuaria atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-E/PSAK/KKA-DAT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit method, as stated in its report No.004-E/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-E/PSAK/KKA-DAT/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Tingkat bunga kewajiban	7,00%	6,90%	*Interest liabilities rate*
Tingkat bunga aset	7,00%	6,90%	*Interest asset rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-B/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	7,00%	6,90%	*Interest liabilities rate*

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	3,50%	3,50%	*Interest liabilities rate*

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-B/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024.

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2024 and 2023, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 2019 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-C/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Period of Employment and Leave Award

As of August 31, 2024 and December 31, 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-A/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	7,10%	6,90%	*Interest liabilities rate*

e. Program Pensiun Dini

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

e. Early Retirement Program

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-D/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	6,70%	*Interest liabilities rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Leave Award Program for Micro Employee

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-F/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	7,10%	6,90%	*Interest liabilities rate*

g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-H/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,70%	6,50%	*Interest liabilities rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 tertanggal 7 Januari 2025 dan No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 219 using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.004-G/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 7, 2025 and No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	7,1%	7,0%	*Interest liabilities rate*

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).*
Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Nilai kini liabilitas	1.848.324.803	-	155.508.092	-	198.000	2.004.030.895	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	-	(1.864.045.455)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**(15.720.652)**	**-**	**155.508.092**	**-**	**198.000**	**139.985.440**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	116.260.956	-	1.427.760	-	117.688.716	*Present value of unfunded liabilities*
Efek penerapan *ceiling* aset	15.720.652	-	-	-	-	15.720.652	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**-**	**116.260.956**	**155.508.092**	**1.427.760**	**198.000**	**273.394.808**	***Book value***

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program selisih Undang Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas	2.004.030.895	4.484.822	7.963.773	-	2.016.479.490	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset bersih	(1.864.045.455)	-	-	-	(1.864.045.455)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**139.985.440**	**4.484.822**	**7.963.773**	**-**	**152.434.035**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	117.688.716	-		923.697	118.612.413	*Present value of unfunded liabilities*
Efek penerapan *ceiling* aset	15.720.652	-	-	-	15.720.652	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**273.394.808**	**4.484.822**	**7.963.773**	**923.697**	**286.767.100**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Nilai kini liabilitas	1.831.725.182	-	157.994.909	-	198.000	1.989.918.091	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	-	(1.852.613.160)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**(20.887.978)**	**-**	**157.994.909**	**-**	**198.000**	**137.304.931**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	113.326.798	-	1.149.033	-	114.475.831	*Present value of unfunded liabilities*
Efek penerapan *ceiling aset*	20.887.978	-	-	-	-	20.887.978	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**-**	**113.326.798**	**157.994.909**	**1.149.033**	**198.000**	**272.668.740**	***Book value***

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas	1.989.918.091	2.928.794	-	-	1.992.846.885	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	(1.852.613.160)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**137.304.931**	**2.928.794**	**-**	**-**	**140.233.725**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	114.475.831	-	8.013.327	1.073.526	123.562.684	*Present value of unfunded liabilities*
Efek penerapan *ceiling aset*	20.887.978	-	-	-	20.887.978	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**272.668.740**	**2.928.794**	**8.013.327**	**1.073.526**	**284.684.387**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Saldo awal	-	113.326.798	157.994.909	1.149.033	198.000	272.668.740	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan		(25.434.353)	(64.471.134)	(4.762.080)	-	(94.667.567)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	31.307.591	14.319.685	61.984.317	146.137	-	107.757.730	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	628.808	14.048.826	-	4.894.670	-	19.572.304	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-		-	(31.936.399)	*Employer contribution*
Nilai buku	**-**	**116.260.956**	**155.508.092**	**1.427.760**	**198.000**	**273.394.808**	***Book value***

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program selisih Undang Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	272.668.740	2.928.794	8.013.327	1.073.526	284.684.387	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(94.667.567)	(237.507)	-	-	(94.905.074)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	107.757.730	1.793.535	(49.554)	285.153	109.786.864	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	19.572.304	-	-	(434.982)	19.137.322	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(31.936.399)	-	-	-	(31.936.399)	*Employer contribution*
Nilai buku	**273.394.808**	**4.484.822**	**7.963.773**	**923.697**	**286.767.100**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows: (continued)

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Saldo awal	-	102.377.964	133.813.303	5.229.085	198.000	241.618.352	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	-	(25.342.660)	(27.603.921)	-	-	(52.946.581)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	33.697.447	13.869.096	51.785.527	434.476	-	99.786.546	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	(13.444.207)	22.422.398	-	(4.514.528)	-	4.463.663	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	-	(20.253.240)	*Employer contribution*
Nilai buku	**-**	**113.326.798**	**157.994.909**	**1.149.033**	**198.000**	**272.668.740**	***Book value***

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program selisih Undang Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	241.618.352	1.689.965	4.768.031	71.823	248.148.171	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(52.946.581)	-	-	-	(52.946.581)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	99.786.546	1.238.829	3.245.296	246.416	104.517.087	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	4.463.663	-	-	755.287	5.218.950	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	(20.253.240)	*Employer contribution*
Nilai buku	**272.668.740**	**2.928.794**	**8.013.327**	**1.073.526**	**284.684.387**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.852.613.160	1.766.989.116	*Beginning balance of the year*
Imbal hasil ekspektasi aset program	127.830.308	128.990.205	*Return on expected plan assets*
Iuran pemberi kerja	26.769.073	37.681.670	*Employer contribution*
Pembayaran manfaat	(93.328.894)	(98.486.805)	*Benefits paid*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(49.838.193)	17.438.974	*Gain (loss) actuary*
Saldo akhir tahun	**1.864.045.454**	**1.852.613.160**	***Ending balance of the year***

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return*	Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets*	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return*	Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets*	
Deposito berjangka	6,20%	115.570.818	6,20%	108.965.334	*Time deposits*
Obligasi	1,20%	22.368.545	1,20%	21.090.065	*Bonds*
Lain-lain	-	1.726.106.091	-	1.627.449.988	*Others*
Nilai buku		**1.864.045.455**		**1.757.505.387**	***Book value***

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the currentt and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows:

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Biaya jasa kini	31.505.509	6.500.136	51.884.953	69.151	6.930	89.966.679	*Current service cost*
Biaya bunga	126.389.038	7.819.549	10.901.649	76.986	-	145.187.222	*Interest cost*
Biaya jasa lalu						-	*Past cost*
Laba aktuaria	(26.769.072)	-	(802.285)	-	-	(27.571.357)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	-	(127.830.308)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R			-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	-	1.441.270	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**4.736.437**	**14.319.685**	**61.984.317**	**146.137**	**-**	**81.186.576**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	(4.736.437)	14.048.826	-	4.894.670	-	14.207.059	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**(4.736.437)**	**14.048.826**	**-**	**4.894.670**	**-**	**14.207.059**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	89.966.679	1.349.166	3.414.813	210.006	94.940.664	*Current service cost*
Biaya bunga	145.187.222	202.087	520.866	75.147	145.985.322	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(27.571.357)	242.282	(3.985.233)	-	(31.314.308)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(127.830.308)	-	-	-	(127.830.308)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	1.441.270	-	-	-	1.441.270	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**81.186.576**	**1.793.535**	**(49.554)**	**285.153**	**83.215.710**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	14.207.059	-	-	(434.982)	13.772.077	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**14.207.059**	**-**	**-**	**(434.982)**	**13.772.077**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Biaya jasa kini	33.697.447	6.395.504	34.376.503	52.752	-	74.522.206	*Current service cost*
Biaya bunga	128.737.658	7.473.591	9.768.371	381.723	6.930	146.368.273	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(37.681.669)	-	7.640.652	-	-	(30.041.017)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	-	(128.990.205)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-	-	252.547	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**(3.984.222)**	**13.869.095**	**51.785.526**	**434.475**	**-**	**62.104.874**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	3.984.222	22.422.399	-	(4.514.528)	-	21.892.093	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**3.984.222**	**22.422.399**	**-**	**(4.514.528)**	**-**	**21.892.093**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	74.522.206	975.560	3.720.378	241.173	79.459.317	*Current service cost*
Biaya bunga	146.368.273	123.367	300.386	5.243	146.797.269	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(30.041.017)	139.902	(775.468)	-	(30.676.583)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	(128.990.205)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-	252.547	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**62.104.874**	**1.238.829**	**3.245.296**	**246.416**	**66.835.415**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	21.892.093	-	-	755.287	22.647.380	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**21.892.093**	-	-	**755.287**	**22.647.380**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.720.389.877	108.864.813	146.934.044	1.390.223	198.000	1.977.776.957	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.997.168.840	124.822.695	165.277.587	1.467.303	198.000	2.288.934.425	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.887.868.183	124.400.045	164.020.831	1.467.615	198.000	2.177.954.674	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.812.331.060	109.115.956	147.913.476	1.389.235	198.000	2.070.947.727	*If rate -1%*

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.977.776.957	4.286.388	7.722.939	823.968	1.990.610.252	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.288.934.425	4.703.000	8.215.284	1.039.965	2.302.892.674	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.177.954.674	4.692.627	8.173.908	1.034.777	2.191.855.986	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.070.947.727	4.292.398	7.757.959	826.752	2.083.824.836	*If rate -1%*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan) / *Sensitivity analysis (continued)*

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.704.939.227	105.801.120	149.199.434	1.124.649	198.000	1.961.262.430	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.979.232.466	122.024.923	167.989.568	1.174.589	198.000	2.270.619.546	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.870.913.427	121.579.865	166.874.887	1.174.735	198.000	2.160.740.914	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.796.054.695	106.067.234	150.048.122	1.124.056	198.000	2.053.492.107	*If rate -1%*

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.961.262.430	2.786.247	7.941.574	969.572	1.972.959.823	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.270.619.546	3.085.229	8.086.629	1.192.008	2.282.983.412	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.160.740.914	3.079.235	8.044.342	1.185.960	2.173.050.471	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.053.492.107	2.789.134	7.982.311	972.937	2.065.236.489	*If rate -1%*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti / *Maturity profile of the defined benefit obligation*

	2024						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.146.612.129	12.070.805	18.091.469	-	198.000	1.176.972.403	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	429.143.225	50.846.176	29.444.752	153.746	-	509.587.899	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	121.008.280	18.382.747	60.645.360	1.098.106	-	201.134.493	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	151.561.169	34.961.228	47.326.511	175.907	-	234.024.815	*- 10th years and beyond limit impact*

	2024					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.176.972.403	-	-	-	1.176.972.403	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	509.587.899	4.102.184	7.727.945	194.437	521.612.465	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	201.134.493	382.638	235.828	14.603	201.767.562	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	234.024.815	-	-	714.658	234.739.473	*- 10th years and beyond impact*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued0

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioners*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.136.314.520	-	21.657.774	-	198.000	1.158.170.294	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	425.289.133	60.721.104	36.603.049	261.712	-	522.874.998	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	119.921.516	16.424.300	64.419.900	887.320	-	201.653.036	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	150.200.013	36.181.395	35.314.185	-	-	221.695.593	*- 10th years and beyond limit impact*

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.158.170.294	-	4.686.925	-	1.162.857.219	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	522.874.998	2.630.256	3.326.402	132.763	529.164.419	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	201.653.036	98.538	-	109.279	201.860.853	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	221.695.593	-	-	831.484	222.527.077	*- 10th years and beyond impact*

28. LIABILITAS SEWA / *28. LEASE LIABILITIES*

	2024	2023	
Mesin	75.477.411	91.905.039	*Machines*
Kendaraan	1.915.835	5.988.500	*Vehichles*
Jumlah	**77.393.246**	**97.893.539**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	97.893.539	140.543.021	*Beginning balance*
Arus kas	(43.233.095)	(46.245.529)	*Cash flows*
Perubahan non kas - penambahan	22.732.802	3.596.047	*Non cash change - additions*
Saldo akhir	**77.393.246**	**97.893.539**	***Ending balance***

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Titipan gaji pensiunan	604.788.693	505.076.365	*Pension salary deposits*
Setoran jaminan	43.676.778	42.288.907	*Security deposits*
Pendapatan yang belum diakui	4.107.301	4.453.294	*Unearned revenue*
Lain-lain	16.778.259	15.614.701	*Others*
Jumlah	**669.351.031**	**567.433.267**	***Total***

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's share capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	*Authorized capital*
Modal belum disetor	(5.592.645.000)	(5.592.645.000)	*Unpaid-up capital*
Modal disetor	**4.407.355.000**	**4.407.355.000**	***Paid-up capital***

b. Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No.13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn, telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

b. Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn, has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. **Pemegang saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/ *and* 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	*Government of Jawa Tengah Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten:				*Government of Municipalities/Regencies:*
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	*Municipality of Semarang*
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	*Regency of Sukoharjo*
Kabupaten Pati	106.697	2,42	106.697.000	*Regency of Pati*
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	*Regency of Demak*
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	*Regency of Cilacap*
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	*Regency of Pemalang*
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	*Regency of Grobogan*
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	*Regency of Banjarnegara*
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	*Municipality of Salatiga*
Kabupaten Kendal	72.165	1,64	72.165.000	*Regency of Kendal*
Kota Tegal	64.189	1,46	64.189.000	*Municipality of Tegal*
Kabupaten Boyolali	64.151	1,46	64.151.000	*Regency of Boyolali*
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,43	63.198.000	*Regency of Wonogiri*
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	*Regency of Klaten*
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	*Regency of Kebumen*
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	*Regency of Tegal*
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	*Regency of Banyumas*
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	*Municipality of Surakarta*
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	*Regency of Purworejo*
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	*Regency of Brebes*
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	*Regency of Sragen*
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	*Regency of Wonosobo*
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	*Regency of Blora*
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	*Regency of Batang*
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	*Regency of Karanganyar*
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	*Regency of Magelang*
Kabupaten Semarang	42.335	0,96	42.335.000	*Regency of Semarang*
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	*Regency of Temanggung*
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	*Regency of Rembang*
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	*Regency of Purbalingga*
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	*Regency of Pekalongan*
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	*Municipality of Magelang*
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	*Regency of Kudus*
Kota Pekalongan	24.661	0,56	24.661.000	*Municipality of Pekalongan*
Kabupaten Jepara	25.776	0,58	25.776.000	*Regency of Jepara*
Jumlah	**4.407.355**	**100,00**	**4.407.355.000**	***Total***

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Setoran tunai/ *Cash deposits*	Hasil *Asset Management Unit*/ *Asset Management Unit result*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Cadangan umum/ *General reserves*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022	**(776.000)**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**16.972.000**	***December 31, 2022***
Dana setoran modal	85.781.000	-	-	-	85.781.000	*Fund deposits of capital*
31 Desember 2023	**85.005.000**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**102.753.000**	***December 31, 2023***
Dana setoran modal	48.486.000	-	-	-	48.486.000	*Fund deposits of capital*
31 Desember 2024	**133.491.000**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**151.239.000**	***December 31, 2024***

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

32. PENGGUNAAN LABA / *32. NET INCOME DISTRIBUTION*

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Januari 2024, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp1.586.848.049 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.099.685.699 dan saldo laba sebesar Rp487.162.350 untuk memperkuat struktur permodalan.

Distribution of net income 2022

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 29, 2024, it was agreed that all net income for the 2023 fiscal year amounting to Rp1,586,848,049 would be distributed as a dividend of Rp1,099,685,699 and retained earnings Rp487,162,350 is general reserve to substantiate capital structure.

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Mei 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.829.789.148 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.006.384.030 dan cadangan umum sebesar Rp823.405.115 untuk memperkuat struktur permodalan.

Distribution of net income 2022

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 4, 2023, it was agreed that all net income for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,829,789,148 would be distributed as a dividend of Rp1,006,384,030 and Rp823,405,115 is general reserve to substantiate capital structure.

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan umum dan tujuan sebesar Rp3.251.816.723. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General and specific reserves

As of December 31, 2024 and 2023, general and special reserves amounting to Rp3,251,816,723. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *33. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan Bunga			***Interest Income***
Kredit yang diberikan	5.616.687.492	5.707.000.924	*Loans*
Efek-efek	826.688.738	850.685.904	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	172.643.565	25.084.610	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	56.851.345	84.650.859	*Placements with Bank Indonesia*
Lain-lain	81.350	174.850	*Others*
	6.672.952.490	6.667.597.147	
Pendapatan Syariah			***Income from Sharia***
Pendapatan *murabahah*	279.107.447	237.479.702	*Income from murabahah*
Efek-efek	54.621.021	70.374.514	*Marketable securities*
Pendapatan *musyarakah*	52.461.740	50.114.549	*Income from musyarakah*
Pendapatan *mudharabah*	8.683.403	9.861.319	*Income from mudharabah*
Penempatan pada bank lain	4.081.886	2.843.851	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	3.647.293	4.449.354	*Placements with Bank Indonesia*
Pendapatan *istishna*	347.006	604.045	*Income from istishna*
Pendapatan *ujrah*	217.840	265.549	*Income from ujrah*
	403.167.636	375.992.883	
Sub-jumlah	7.076.120.126	7.043.590.030	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Efek-efek	1.272.958	1.216.977	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	489.655	1.441.838	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	20.614	9.708	*Placements with other banks*
Lain-lain	66.619	-	*Others*
Sub-jumlah	1.849.846	2.668.523	*Subtotal*
Jumlah	**7.077.969.972**	**7.046.258.553**	***Total***

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.
Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.
Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.295.161 dan Rp1.527.718 atau sebesar 0,02% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 42).

Loans interest income provided also includes fees and commisions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.
Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,295,161 and Rp1,527,718 which reflect 0,02% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 42).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban bunga			***Interest expense***
Pinjaman pasar uang antar bank	70.490.944	242.061.675	*Interbank money market*
Deposito berjangka	40.447.740	31.552.799	*Time deposits*
Giro	4.927.699	11.629.875	*Current accounts*
Surat berharga	2.372.402	56.505.757	*Marketable securities*
Tabungan	1.525.285	2.371.971	*Saving accounts*
	119.764.070	344.122.077	

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	1.620.447	1.620.265	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	294.580	244.691	*Mudharabah saving accounts*
Giro wadiah	59.897	55.019	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	40.042	30.515	*Wadiah saving accounts*
	2.014.966	1.950.490	
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	2.013.868.996	1.579.060.318	*Time deposits*
Giro	126.683.101	116.140.696	*Current accounts*
Tabungan	93.537.376	89.919.913	*Saving accounts*
Pinjaman yang diterima	85.571.530	7.122.552	*Borrowings*
	2.319.661.003	1.792.243.479	
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	86.270.836	84.715.953	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	14.310.014	12.282.704	*Mudharabah saving accounts*
Tabungan *wadiah*	6.192.452	4.358.572	*Wadiah saving accounts*
Giro wadiah	4.469.275	2.433.708	*Wadiah current accounts*
Pinjaman yang diterima	835.099	964.392	*Borrowings*
Lain-lain	1.593.396	2.379.283	*Others*
	113.671.072	107.134.612	
Sub-jumlah	2.555.111.111	2.245.450.658	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Pinjaman pasar uang antar bank	983.980	2.541.393	*Interbank money market*
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	494.920	74.288	*Time deposits*
Giro	16.537	14.326	*Current accounts*
	511.457	88.614	
Sub-jumlah	1.495.437	2.630.007	*Subtotal*
Jumlah	**2.556.606.548**	**2.248.080.665**	***Total***

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.995.451 dan Rp174.805.494 atau sebesar 1,60% dan 7,78% dari seluruh beban bunga (Catatan 42).

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,995,451 and Rp174,805,494 which reflects 1.60% and 7.78% of the total interest expense, respectively (Note 42).

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *35. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	242.320.371	231.198.887	*Income of bank and ATM administration*
Penerimaan hapusbuku	126.634.154	134.225.300	*Write-off recoveries*
Pinalti pinjaman	44.335.735	38.415.076	*Loans penalty*
Handling fee asuransi	32.986.659	30.810.713	*Insurance handling fee*
Provisi dan komisi selain kredit	10.235.862	14.285.941	*Povision and comission other than loans*
Bunga kredit hapusbuku	9.722.299	11.635.376	*Write-off interest loans*
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	5.014.800	22.804.649	*Gain on spot and derivative transaction*
Dividen	46.152	8.391	*Dividend*
Lain-lain	44.228.878	29.164.732	*Others*
Jumlah	**515.524.910**	**512.549.065**	***Total***

36. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *36. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			***Provision of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	445.388.215	389.753.748	*Loans (Note 10)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	18.778.645	11.021.358	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	1.042.669	291.448	*Bank guarantee issued (Note 26)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	892.000	2.266.901	*Unused loans commitments granted to customer (Note 26)*
Efek-efek (Catatan 8)	14.479	21.215	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	402	11.516	*Acceptance receivables (Note 9)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	541.947	*Current accounts with other banks (Note 6)*
	466.116.410	403.908.133	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			***Recovery of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(291.070.212)	(156.082.367)	*Loans (Note 10)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(5.091.245)	(7.349.878)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	(2.412.902)	(1.210.063)	*Unused loans commitments granted to customer (Note 26)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	(284.320)	(327.301)	*Bank guarantee issued (Note 26)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(100.047)	(523.173)	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 8)	(4.777)	(364.970)	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(3.232)	(23.332)	*Acceptance receivables (Note 9)*
	(298.966.735)	(165.881.084)	
Jumlah	**167.149.675**	**238.027.049**	***Total***

37. BEBAN TENAGA KERJA / *37. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah			***Salary and wages***
Gaji	301.543.703	303.421.485	*Salaries*
Tunjangan lainnya	301.943.926	299.991.015	*Other allowance*
Tunjangan pajak	167.784.568	146.120.037	*Income tax allowace*
Honorarium calon pegawai	38.747.726	37.277.201	*Pre-personnel salaries*
Tunjangan jabatan	1.897.200	3.149.639	*Position allowance*
	811.917.123	789.959.377	
Honorarium			***Honorarium***
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	15.548.667	23.423.000	*Commisioners and Directors honorarium*
Lain-lain			***Others***
Jasa produksi	327.325.643	373.241.503	*Productivity bonus*
Beban *outsourcing*	151.335.806	135.339.406	*Outsource expenses*
Beban imbalan kerja	83.215.710	66.835.415	*Employee benefit expenses*
Tantiem	81.831.411	93.310.376	*Tantiem*
Asuransi tenaga kerja	61.865.953	51.079.109	*Employee insurance*
Iuran JHT dan Dana Pensiun	51.804.782	64.181.881	*Contribution of JHT and Pension Fund*
Uang makan	49.235.273	50.510.603	*Meal allowance*
Cuti tahunan dan cuti besar	31.010.224	39.439.386	*Annual and holiday leaves*
Dipindahkan	**837.624.802**	**873.937.679**	***Carried forward***

37. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *37. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Pindahan	**837.624.802**	**873.937.679**	***Brought forward***
Pakaian dinas	36.213.850	33.581.558	*Uniforms*
Pengobatan dan rawat inap	24.455.876	22.322.104	*Welfare allowance*
Uang lembur	21.610.603	21.813.184	*Overtime*
Beban pegawai lainnya	13.887.892	13.691.324	*Other personnel expenses*
Insentif	1.829.233	1.618.316	*Incentive*
	935.622.256	966.964.165	
Jumlah	**1.763.088.046**	**1.780.346.542**	***Total***

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp93.497.643 dan Rp88.060.716 (Catatan 43).

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp93,497,643 and Rp88,060,716, respectively (Note 43).

Beban pengawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Barang dan jasa	245.538.561	245.592.658	*Good and services*
Promosi dan iklan	187.138.009	207.230.350	*Promotion and advertisement*
Premi asuransi	184.339.824	166.162.183	*Insurance premiums*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	150.285.152	144.412.192	*Depreciation and amortisation (Note 14,15 and 16)*
Pemeliharaan dan perbaikan	123.260.570	105.276.376	*Depreciation and amortisation*
Sewa	66.716.282	44.008.075	*Rent*
Iuran OJK	41.586.050	39.887.649	*OJK contribution*
Pendidikan dan pelatihan	35.824.472	41.175.553	*Education and training*
Jasa layanan	20.215.512	20.020.598	*Service charge*
Pelayanan kartu pegawai negeri dan dan sipil elektronik	19.097.004	21.735.046	*Electronic civil and civil service card service*
Pemasaran	13.959.185	17.975.521	*Marketing*
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.307.665	11.821.682	*Vehicle and land right tax*
Upah penagihan kredit	4.487.287	4.140.803	*Billing*
Pemasaran pihak ketiga	1.986.526	3.048.746	*Third party marketing*
Pendukung kredit	1.075.870	862.127	*Loans support*
Cover transfer	808.549	827.997	*Cover transfer*
Pembukaan kantor cabang	125.759	49.945	*New branch opening*
Kerugian terkait risiko operasional	107.500	1.067.727	*Operating risk*
Lain-lain	134.241.802	136.884.911	*Others*
Jumlah	**1.242.101.579**	**1.212.180.139**	***Total***

39. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *39. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Pembagian pendapatan Dana Pensiun Lembaga Keuangan	48.605.654	45.293.650	*Revenue distribution from Financial Institution Pension Fund*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	4.492.102	3.113.581	*Gain on sale of fixed assets (Note15)*
Sewa	981.694	695.672	*Rental*
Lain-lain	4.672.588	34.922.823	*Others*
	58.752.038	84.025.726	
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Rekreasi dan olah raga	42.181.772	41.742.353	*Recreation and sports*
Iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan	5.373.839	4.622.206	*Financial Institution Pension Fund contributions*
Iuran keanggotaan Badan Pemusyawaratan Perbankan Daerah	2.288.809	2.046.048	*Regional Banking Consultative body membership fee*
Pungutan OJK - DPLK	1.172.133	1.095.420	*Charge of OJK - DPLK*
Penjabaran transaksi valuta asing	1.346	646.881	*Translation of foreign exchange transactions*
Sosial	678	35.943	*Social*
Lain-lain	38.776.278	59.026.144	*Others*
	89.794.855	109.214.995	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**(31.042.817)**	**(25.189.269)**	***Total non-operating expenses - net***

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.166.733.266)	(1.756.221.150)	*Unused loans commitments granted to customers*
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum digunakan	(173.500.000)	(274.500.000)	*Unused loans commitments granted to other banks*
	(1.340.233.266)	(2.030.721.150)	
Lain-lain	(23.793.378)	(13.546.193)	*Others*
Jumlah komitmen - bersih	**(1.364.026.644)**	**(2.044.267.343)**	***Total commitments - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000	*Bank guarantee received*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Past due interest receivables*
Kredit yang diberikan	849.782.821	621.388.486	*Loans*
Lain-lain	367.095.172	298.596.243	*Others*
Lain-lain	33.054.032	25.071.912	*Others*
Jumlah tagihan kontinjensi	**1.252.182.025**	**947.306.641**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	(167.091.293)	(431.880.781)	*Bank guarantee issued*
Lain-lain	(106.236.930)	(106.241.694)	*Others*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(273.328.223)**	**(538.122.475)**	***Total contingent liabilities***
Jumlah kontinjensi - bersih	**978.853.802**	**409.184.166**	***Total contingencies - net***
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(385.172.842)**	**(1.635.083.177)**	***TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2024	2023	
Hapus buku			***Write-off***
Hapus buku kredit	1.300.074.046	1.021.986.397	*Write-off loans*
Hapus buku lainnya	17.240.212	17.264.156	*Other write-off*
Jumlah hapus buku	**1.317.314.258**	**1.039.250.553**	***Total write-off***

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was futher regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the MInistry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Goverment Guarantee on the obligations of commercial banks.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

The Guarantee Program by the Govemment through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, 'LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-5/DSPS/2024 tanggal 30 September 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-11/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp146.234.235 dan Rp134.859.018.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

As of December 31, 2024, based on LPS Circular Number PENG-5/DSPS/2024 dated September 30, 2024 customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2023, based on LPS Circular Number PENG-11/DSPS/2023 dated September 26, 2023, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp146,234,235 and Rp134,859,018, respectively.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ *Government of Central Java Province*	Pemegang saham pengendali/ *Ultimate shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ *Current account, time deposits, interest expenses*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Simpanan nasabah/ deposit from customers
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ *Under common control*	Simpanan nasabah/ loans, *deposit from customers*
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Management and Executive Bank Officers*	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ *Relationship management with Bank*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ *Loans, deposit from customers*

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Pejabat eksekutif	30.009.574	37.925.177	*Executive officers*
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,05%	0,06%	*Percentage to total loans*
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro			***Current accounts***
Pemerintah daerah	14.624.259	41.640.601	*Local government*
Perusahaan asosiasi	76.625.985	109.710.017	*Associated companies*
Jumlah	**91.250.244**	**151.350.618**	***Total***
Persentase terhadap jumlah giro	1,05%	1,53%	*Percentage to total current accounts*
Tabungan			***Savings***
Pemerintah daerah	77.215	112.735	*Local government*
Pejabat eksekutif	34.459.969	78.466.862	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	29.916.459	3.247.885	*Associated companies*
Jumlah	**64.453.643**	**81.827.482**	***Total***
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,24%	0,32%	*Percentage to total savings*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pemerintah daerah	101.550.607	158.750.000	*Local government*
Pejabat eksekutif	13.203.100	49.434.420	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	504.897.095	475.639.496	*Associated companies*
Jumlah	**619.650.802**	**683.823.916**	***Total***
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	1,63%	2,09%	*Percentage to total time deposits*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro	6.372	6.492	*Currents*
Tabungan	10.601.791	10.089.583	*Savings*
Deposito berjangka	530.000	530.000	*Time deposits*
Jumlah	**11.138.163**	**10.626.075**	***Total***
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,31%	0,25%	*Percentage to total deposits from other banks*
Pendapatan bunga			***Interest income***
Kredit yang diberikan	1.295.161	1.527.718	*Loans*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,02%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expenses***
Giro	176.105	383.485	*Current accounts*
Tabungan	96.464	410.538	*Saving accounts*
Deposito berjangka	40.722.882	174.011.471	*Time deposits*
	40.995.451	**174.805.494**	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,60%	7,78%	*Percentage to total interest expenses*

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / 42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit *Personal Loan* sebesar 8,00% p.a.

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multiprose Loans is at 6.5% p.a and Personal loans of 8.00% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1.25%.

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Direksi	83.698.324	91.306.207	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	27.671.315	35.615.502	*Board of Commisioners*
Jumlah	**111.369.639**	**126.921.709**	***Total***

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / 43. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BUSINESS UNIT

Laporan posisi keuangan	**2024**	**2023**	***Statements of financial position***
Aset			***Assets***
Kas	67.580.091	59.478.057	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	315.354.137	802.877.123	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	81.736	123.649	*Current account with other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(817)	(1.236)	*Allowance for impairment losses*
	80.919	122.413	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	978.000.000	223.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.180.000)	(2.230.000)	*Allowance for impairment losses*
	972.820.000	220.770.000	
Efek-efek	1.719.000.000	1.998.000.000	*Marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
	1.719.000.000	1.998.000.000	
Pembiayaan yang diberikan:			*Financing:*
Piutang *murabahah*	3.216.051.413	2.597.844.494	*Murabahah receivable*
Piutang *istishna*	1.481.398	2.532.828	*Istishna receivable*
Piutang *qardh*	2.042.980	2.059.445	*Qardh receivable*
Pembiayaan *mudharabah*	117.643.184	139.377.386	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	923.092.488	893.614.795	*Musyarakah financing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(172.606.838)	(203.963.048)	*Allowance for impairment losses*
	4.087.704.625	3.431.465.900	
Aset tetap			*Fixed assets*
Biaya perolehan	61.580.122	60.866.493	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(37.762.389)	(35.563.333)	*Accumulated depreciation*
	23.817.733	25.303.160	
Aset lain-lain	58.408.232	58.165.949	*Other assets*
Jumlah aset	**7.244.765.737**	**6.596.182.602**	***Total assets***
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro *wadiah*	468.992.715	314.932.315	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	705.081.708	571.632.293	*Wadiah savings*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro *wadiah*	9.567.562	5.077.297	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	4.286.536	5.420.981	*Wadiah savings*
Liabilitas lain-lain	1.088.100.811	1.069.820.507	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**2.276.029.332**	**1.966.883.393**	***Total liabilities***

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATIONON SHARIA BUSINESS UNIT (continued)*

Laporan posisi keuangan (lanjutan) / ***Statements of financial position (continued)***

	2024	2023	
Dana Syirkah Temporer			***Temporary Syirkah Fund***
Dana syirkah temporer dari bukan bank			*Temporary syirkah fund from non-bank*
Tabungan *mudharabah*	1.329.324.626	1.218.417.549	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	2.609.840.305	2.151.277.037	*Mudharabah time deposits*
Dana syirkah temporer dari bank			*Temporary syirkah fund from bank*
Tabungan *mudharabah*	35.747.456	22.698.140	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	59.550.000	58.200.000	*Mudharabah time deposits*
SIMA	810.000.000	1.090.000.000	*SIMA*
Jumlah investasi tidak terikat	**4.844.462.387**	**4.540.592.726**	***Total non-contractual investment***
Ekuitas			***Equity***
Saldo laba	124.274.018	88.706.483	*Retained earnings*
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	**7.244.765.737**	**6.596.182.602**	***Total liabilities, non-contractual investment and equity***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2024	2023	***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan operasional			***Operating revenue***
Pendapatan dari jual beli	279.672.293	238.349.297	*Revenue from the sale and purchase*
Pendapatan dari bagi hasil	61.145.142	59.983.198	*Revenue from profit sharing*
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	3.647.293	4.449.354	*Revenue from placements with Bank Indonesia*
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	4.081.886	2.836.521	*Revenue from placements with other banks*
Pendapatan dari penempatan surat berharga	54.621.021	70.374.513	*Revenue from placements on marketable securities*
Jumlah pendapatan	403.167.635	375.992.883	***Total revenue***
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(115.692.187)	(109.137.329)	*Third parties rights on profit sharing*
Pendapatan operasional - bersih	**287.475.448**	**266.855.554**	***Operating revenue - net***
Pendapatan operasional lainnya	11.743.461	6.155.905	*Other operating revenues*
Beban operasional lainnya			***Other operating expenses***
Tenaga kerja	(93.497.643)	(88.060.716)	*Personnel*
Administrasi dan umum	(73.706.578)	(63.629.509)	*General and administrative*
(Penyisihan) pemulihan atas kerugian aset produktif	7.709.963	(16.621.667)	*(Allowance) recovery for impairment losses of earning assets*
Lain-lain	(10.561.789)	(11.292.151)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(170.056.047)**	**(179.604.043)**	***Total other operating expenses***
Beban operasional lainnya - bersih	(158.312.586)	(173.448.138)	*Other operating expense - net*
Laba operasional	**129.162.862**	**93.407.416**	***Operational income***
Pendapatan non operasional	139.993	16.863	*Non operating income*
Beban non operasional	(5.028.837)	(4.717.796)	*Non operating expenses*
Laba bersih	**124.274.018**	**88.706.483**	***Net income***

44. SEGMEN USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

44. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.*
- *Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.*

	2024	2023	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	87.156.660.011	81.857.429.177	*Conventional*
Syariah	7.244.765.737	6.596.182.602	*Sharia*
	94.401.425.748	**88.453.611.779**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Konvensional	6.674.802.337	6.670.265.670	*Conventional*
Syariah	403.167.635	375.992.883	*Sharia*
	7.077.969.972	**7.046.258.553**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Konvensional	1.721.164.322	2.006.267.754	*Conventional*
Syariah	129.162.862	93.407.416	*Sharia*
	1.850.327.184	**2.099.675.170**	

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Jawa, Yogyakarta and Jakarta.

	2024	2023	
Jumlah aset			***Total assets***
Jawa Tengah	92.977.582.762	86.591.679.958	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	1.423.842.986	1.861.931.821	*Outside Central Java*
	94.401.425.748	**88.453.611.779**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Jawa Tengah	6.971.005.112	6.744.557.015	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	106.964.860	301.701.538	*Outside Central Java*
	7.077.969.972	**7.046.258.553**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Jawa Tengah	1.744.401.864	2.048.290.162	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	105.925.320	51.385.008	*Outside Central Java*
	1.850.327.184	**2.099.675.170**	

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai *counterpart* dan *supporting* bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank. Penilaian Profil Risiko meliputi penilaian atas risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara *Bank Wide* baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manejemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

45. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of ircular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank also creates a risk profile which can broadly map work units that have risks or potential risks that disrupt the continuity of the Bank's business. The Risk Profile Assessment includes an assessment of inherent risks and the Quality of Risk Management Implementation carried out for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)* Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial Banks.
2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
3) Finansial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Profil Risiko Bank tahun 2024

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2024 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2024

No.	Jenis Risiko/ *Risk type*	Tahun/ *Year* 2023 TW/Q IV	Tahun/*Year* 2024				*Trend (YoY)*
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ *Credit Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
2.	Risiko Pasar/ *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
3.	Risiko Likuiditas/	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
4.	Risiko Operasional/ *Operational Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
5.	Risiko Hukum/ *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
6.	Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	*Low*	*Low to Moderate*	*Low*	*Low*	*Low*	Tetap/ *Stable*
7.	Risiko Strategik/ *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
8.	Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
9.	Risiko Imbal Hasil/ *Yield Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
10.	Risiko Investasi/ *Investment Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Tetap/ Stable*
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ *Predicate Overall Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0260/HT.01.01/DHC/2024 tanggal 06 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Enterprise Risk Management (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management. Divisi Enterprise Risk Management telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya mendasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

a. Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence*, Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti tresuri dan aktivitas operasional lainnya.
g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
h. Mengkoordinir *Business Continuity Management*, yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on Directors Decree No.0260/HT.01.01/DHC/2024 dated June 06, 2024 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, the risk management and monitoring activities of the Bank's Risk Management are carried out by the Enterprise Risk Management Division. The Enterprise Risk Management Division has made efforts to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has run as expected and is of course based on regulatory provisions, namely:

a. Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.
d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational work unit.
e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
f. In accordance with the second line function in the Three Lines of Defense, the Enterprise Risk Management Division carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.
g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sosialisasi dan *edukasi risk culture, risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit *(risk taking unit)* dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

a. Kebijakan Pokok dalam Perkreditan.
b. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit.
c. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank.
d. *Four Eyes Principles.*

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (risk taking unit) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) Risk of Return, (2) Investment Risk.

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (fund provision), treasury and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, Enterprise Risk Management Division, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

a. Principal Policy for Credit.
b. Credit Quality Assessment Procedures.
c. Professionalism and Integrity Officers of Bank's Credit Officer.
d. Four Eyes Principles.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas.

b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
   - Profil risiko
   - Wilayah usaha dan segmen pasar
   - Jenis produk kredit
   - Debitur atau grup debitur
   - Profil jaminan/agunan

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah

Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.

- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

a. Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of Total Facility Relations;

b. Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:
   - *Risk profile*
   - *Business areas and market segments*
   - *Types of credit products*
   - *Debtor or group of debtors*
   - *Profile security/collateral*

c. Monitoring and managing non-performing loans

The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:

- *The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.*

- *The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.*

- *The Bank is required to have honest dedicated, intergrity and responsible credit personnel within the context of credit control.*

Handling non-performing loans includes:

- *The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".*

- *Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back.Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management*/ ALMA), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management*/ALMA) , maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi Risiko Kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating* dan *Portfolio Guideline*, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi portofolio kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

- Surat Keputusan Direksi No.0500/HT.01.01/ERM/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skor Kredit Konsumer, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for Credit Risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

- *Decree of the Board of Directors No.394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the Industry Risk Rating Company Guidebook and Portfolio Guideline, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.*

- *Decree of the Board of Directors No.0500/HT.01.01/ERM/2024 dated Desember 31, 2024 concerning the Consumer Credit Score Company Guidebook, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System (IRS), yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

- Surat Keputusan Direksi No.0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.

- Surat Keputusan Direksi Nomor 0216/HT.0.0/ERM/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Buku Pedoman Perusaaan Internal Rating System Unit Usaha Syariah sebagai salah satu referensi dalam menganalisa kelayakan pemberian pembiayaan kepada debitur yang dinilaai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumer untuk kredit konsumer guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- *Decree of the Board of Directors No.0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the Internal Rating System (IRS) Company Guidebook which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry. conditions, business, management and financial performance.*

- *Decree of the Board of Directors No.0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the Risk Acceptance Criteria (RAC) Company Guidebook, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.*

- *Decree of the Board of Directors No.0216/HT.0.0/ERM/2023 dated July 12, 2023 concerning the Company Internal Rating System Guidebook for Sharia Business Units as a reference in analyzing the feasibility of providing financing to debtors which is assessed based on industrial, business, management and financial performance conditions.*

The Bank has developed an Internal Rating System (IRS) and Risk Acceptance Criteria (RAC) for productive business loans and a Credit Score for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure 2024	2023	Description
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	4.016.802.613	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.457.433	150.785.157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	5.376.389.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	17.261.242	17.835.762	Acceptance receivables
Efek-efek	17.325.209.700	15.052.329.811	Marketable securities
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	61.555.499.579	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	685.722.520	Accrued interest income
	92.372.348.464	**86.856.824.272**	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure 2024	2023	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(1.340.233.266)	(2.030.721.150)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(167.091.293)	(431.880.781)	Guarantees issued
Jumlah	**(1.507.324.559)**	**(2.462.601.931)**	**Total**

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2024 dan 2023:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2024 and 2023, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:*
- *Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.*

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2024 and 2023:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	85.457.433	-	-	-	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.259.737.577	6.332.100.000	-	-	-	8.591.837.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	11.222.593.142	6.102.616.558	-	-	-	17.325.209.700	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	21.428.572	861.003.989	178.528.397	7.928.375.801	54.987.684.251	63.977.021.010	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	190.023.617	48.656.776	11.546.945	623.286	329.144.504	579.995.128	*Acrrued interest income*
Jumlah	15.487.890.333	13.447.095.998	190.075.342	7.930.458.036	55.316.828.755	92.372.348.464	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.673.242.370)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**89.699.106.094**	***Total - net***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. **Risiko kredit (lanjutan)**
Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. ***Credit risk (continued)***
Industry sectors
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	150.785.157	-	-	-	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.499.489.881	1.876.900.000	-	-	-	5.376.389.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	11.731.045.240	3.321.284.571	-	-	-	15.052.329.811	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	314.293.154	946.382.058	207.298.526	8.663.289.131	51.424.236.710	61.555.499.579	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.599.259	3.123.707	52.611	158.346.108	302.600.835	685.722.520	*Acrrued interest income*
Jumlah	19.783.230.147	6.316.311.255	207.351.137	8.823.094.188	51.726.837.545	86.856.824.272	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.907.708.102)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**83.949.116.170**	***Total - net***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dengan berakhirnya stimulus restrukturisasi dampak COVID-19 sesuai Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 mengenai Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19, Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai ketentuan restrukturisasi kredit yang berpedoman pada POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, yang diatur sebagai berikut:

- Memorandum Prosedur Nomor 7753/DIRKEU/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Prosedur, Skema dan Menu Restrukturisasi Kredit.

- Memorandum Prosedur Nomor 13273/HT.01.07/RPK/2024 tanggal 1 Oktober 2024 perihal Prosedur, Skema dan Menu Restrukturisasi Kredit.

Selain hal tersebut, pihak regulator telah menerbitkan Buku Panduan 1 sampai dengan Buku Panduan 6 yang mengatur mengenai kebijakan terkait dengan *Climate Risk & Scenario Analysis* Perbankan pada tanggal 5 Maret 2024. Sedangkan untuk pelaksanaan *Climate Risk Stress Testing* (CRST) telah diatur.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

With the end of the restructuring stimulus due to the impact of COVID-19 in accordance with the Financial Services Authority Press Release Number SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding the Announcement of the End of the Banking Credit Restructuring Stimulus in the Context of Handling the COVID-19 Pandemic, the Bank has an internal policy that regulates the provisions credit restructuring which is guided by POJK No.40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks, which is regulated as following:

- *Procedural Memorandum Number 7753/DIRKEU/2024 dated April 1, 2024 concerning Credit Restructuring Procedures, Schemes and Menus.*

- *Procedural Memorandum Number 13273/HT.01.07/RPK/2024 dated October 1, 2024 concerning Credit Restructuring Procedures, Schemes and Menus.*

Apart from this, the regulator has issued Guidebooks 1 to Guidebook 6 which regulate policies related to Climate Risk & Scenario Analysis in Banking on March 5 2024. Meanwhile, the implementation of Climate Risk Stress Testing (CRST) has been regulated.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis menggunakan pendekatan statistik yakni menggunakan regresi untuk melihat arah pergerakan MEV dengan PD. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, BI Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Pertumbuhan Kredit, Indeks Penjualan Riil dan Indeks Harga Properti Residensial.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)
Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of the analysis using a statistical approach, namely using regression to see the direction of movement of MEV with PD. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, BI Rate, World Oil Price, World Gold Prices, Credit Growth, Real Sales Index and Property Price Index Residential.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

2024

	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	-	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	(19.200)	85.438.233	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	(19.200)	85.438.233	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.591.837.577	(17.788.954)	8.574.048.623	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	17.325.209.700	-	17.325.209.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.325.209.700	-	17.325.209.700	*Marketable securities - net*
Tagihan akseptasi	17.261.242	(3.438)	17.257.804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.261.242	(3.438)	17.257.804	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	57.121.173.539	(243.792.118)	56.877.381.421	382.730.198	(86.283.642)	296.446.556	2.212.805.810	(2.152.748.180)	60.057.630	4.260.311.463	(172.606.838)	4.087.704.625	63.977.021.010	(2.655.430.778)	61.321.590.232	*Loans - net*
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	-	579.995.128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579.995.128	-	579.995.128	*Accrued interest income*
Jumlah	**85.516.500.993**	**(261.603.710)**	**85.254.897.283**	**382.730.198**	**(86.283.642)**	**296.446.556**	**2.212.805.810**	**(2.152.748.180)**	**60.057.630**	**4.260.311.463**	**(172.606.838)**	**4.087.704.625**	**92.372.348.464**	**(2.673.242.370)**	**89.699.106.094**	***Total***

2023

	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Sharia			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	(119.247)	150.665.910	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.785.157	(119.247)	150.665.910	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	*Marketable securities - net*
Tagihan akseptasi	17.835.762	(6.268)	17.829.494	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.835.762	(6.268)	17.829.494	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	55.283.705.960	(442.806.078)	54.840.899.882	273.157.519	(195.936.271)	77.221.248	2.363.207.152	(2.060.295.696)	302.911.456	3.635.428.948	(203.963.048)	3.431.465.900	61.555.499.579	(2.903.001.093)	58.652.498.486	*Loans - net*
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	-	685.722.520	-	-	-	-	-	-	-	-	-	685.722.520	-	685.722.520	*Accrued interest income*
Jumlah	**80.585.030.653**	**(447.513.087)**	**80.137.517.566**	**273.157.519**	**(195.936.271)**	**77.221.248**	**2.363.207.152**	**(2.060.295.696)**	**302.911.456**	**3.635.428.948**	**(203.963.048)**	**3.431.465.900**	**86.856.824.272**	**(2.907.708.102)**	**83.949.116.170**	***Total***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer, cut loss limit*, sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management* pada lampiran 5 mengatur tentang pedoman, acuan, pengelolaan risiko pasar pada Bank sehingga mampu mendeteksi dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas dan portofolio yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas *(cash flow)* masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen *Banking Book* (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori *Banking Book*) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dari Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Decree of the Board of Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division in Appendix 5 regulates guidelines, references and management of Market Risk in Banks so that they are able to detect and make informed decisions quickly and accurately regarding market risks inherent in the activities and portfolios for which he is responsible.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2024									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	-	1.794.107.425	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	-	-	-	-	-	-	-	85.457.433	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	6.818.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	8.591.837.577	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	10.874.754.123	17.325.209.700	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.261.242	-	-	-	17.261.242	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.341.722.998	329.739.938	2.660.846.749	47.410.636.558	108.241.236	41.134.473	615.244.071	11.469.454.987	63.977.021.010	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**3.221.287.856**	**329.739.938**	**2.660.846.749**	**47.410.636.558**	**10.516.464.222**	**2.008.534.473**	**3.299.175.481**	**22.344.209.110**	**91.790.894.387**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	8.704.802.847	-	-	-	-	-	-	-	8.704.802.847	*Current accounts*
Tabungan	27.345.953.658	-	-	-	-	-	-	-	27.345.953.658	*Savings*
Deposito berjangka	-	-	-	-	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	37.926.588.050	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	329.685.692	-	-	-	-	-	-	-	329.685.692	*Current accounts*
Tabungan	656.430.972	-	-	-	-	-	-	-	656.430.972	*Savings*
Call money	-	-	-	-	1.321.570.000	-	-	-	1.321.570.000	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	956.764.816	230.250.000	122.685.000	-	1.309.699.816	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	500.000.000	500.000.000	750.000.000	-		-	10.009.735	116.985.442	1.876.995.177	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**37.536.873.169**	**500.000.000**	**750.000.000**	**-**	**14.920.564.231**	**3.792.823.069**	**21.838.615.326**	**132.850.417**	**79.471.726.212**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(34.315.585.313)**	**(170.260.062)**	**1.910.846.749**	**47.410.636.558**	**(4.404.100.009)**	**(1.784.288.596)**	**(18.539.439.845)**	**22.211.358.693**	**12.319.168.175**	***Total gap repricing interest rate***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

45. *RISK MANAGEMENT (continued)*

c. *Interest rate risk (continued)*

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2023									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	-	-	-	-	-	-	-	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	5.273.189.881	28.400.000	74.800.000	-	5.376.389.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	15.052.329.811	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.315.904.902	427.358.046	2.147.311.165	46.662.243.800	130.187.543	110.592.887	418.754.478	10.343.146.758	61.555.499.579	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**5.483.492.672**	**427.358.046**	**2.147.311.165**	**46.662.243.800**	**8.959.025.114**	**442.370.887**	**493.554.478**	**21.554.286.641**	**86.169.642.803**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9.920.519.862	-	-	-	-	-	-	-	9.920.519.862	*Current accounts*
Tabungan	25.400.020.025	-	-	-	-	-	-	-	25.400.020.025	*Savings*
Deposito berjangka	-				10.839.038.158	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	32.792.438.223	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	503.158.245	-	-	-	-	-	-	-	503.158.245	*Current accounts*
Tabungan	605.670.533	-	-	-	-	-	-	-	605.670.533	*Savings*
Call money	-	-	-	-	1.996.985.000	-	-	-	1.996.985.000	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	874.642.049	160.450.000	156.100.000	-	1.191.192.049	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	129.658.779	2.129.658.779	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**36.429.368.665**	**-**	**-**	**-**	**15.710.665.207**	**3.275.516.231**	**18.980.406.338**	**143.686.275**	**74.539.642.716**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(30.945.875.993)**	**427.358.046**	**2.147.311.165**	**46.662.243.800**	**(5.751.640.093)**	**(2.833.145.344)**	**(18.486.851.860)**	**21.410.600.366**	**11.630.000.087**	***Total gap repricing interest rate***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assumsing all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)	
	2024	2023
+50	28.651.414	28.221.422
-50	(28.651.414)	(28.221.422)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi asset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilitas arising through foreign of assets and liabilities arising trough foreign eschange transactions.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu *(maturity buckets)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (maturity buckets) based on the remaining term to maturity (remaining maturity) as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *45. RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	2024								
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1-3 bulan/ *> 1-3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 year*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.794.107.425	1.794.107.425	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	85.457.433	85.457.433	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.591.837.577	460.000.000	6.358.537.577	1.667.400.000	105.900.000	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	17.325.209.700	-	3.572.424.167	300.000.000	2.578.031.410	1.143.878.907	-	9.730.875.216	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	17.261.242	-	17.261.242	-	-	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	63.977.021.010	-	1.449.964.233	370.874.411	3.276.090.820	4.597.255.621	24.715.826.112	29.567.009.813	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	579.995.128	239.271.721	733.753	681.409	11.533.639	20.630.613	125.167.051	181.976.942	*Interest receivables*
	92.372.348.464	**2.580.295.528**	**11.398.920.972**	**2.338.955.820**	**5.971.555.869**	**5.761.765.141**	**24.840.993.163**	**39.479.861.971**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.673.242.370)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**89.699.106.094**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	310.550.298	310.550.298	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	73.977.344.555	36.050.756.505	12.642.229.415	3.562.573.069	21.705.920.591	15.864.975	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.617.386.480	986.116.664	2.278.334.816	230.250.000	122.685.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	1.876.995.177	-	500.000.000	500.000.000	760.009.735		-	116.985.442	*Borrowings*
Utang pajak	38.366.118	38.366.118	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	669.351.031	669.351.031	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**80.489.993.659**	**38.055.140.616**	**15.420.564.231**	**4.292.823.069**	**22.588.615.326**	**15.864.975**	**-**	**116.985.442**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**11.882.354.805**	**(35.474.845.088)**	**(4.021.643.259)**	**(1.953.867.249)**	**(16.617.059.457)**	**5.745.900.166**	**24.840.993.163**	**39.362.876.529**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**77.816.751.289**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	2023								
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1-3 bulan/ *> 1-3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 year*	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	150.785.157	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	-	3.699.489.881	-	-	1.676.900.000	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	15.052.329.811	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	-	-	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	17.835.762	-	17.835.762	-	-	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	61.555.499.579	-	1.446.092.446	537.950.933	2.566.065.643	4.671.581.012	22.947.231.268	29.386.578.277	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	-	41.970.892	831.361	6.543.800	20.916.096	312.091.192	303.369.179	*Interest receivables*
	86.856.824.272	**4.169.046.719**	**8.743.200.909**	**842.160.294**	**2.572.609.443**	**17.580.536.991**	**23.259.322.460**	**29.689.947.456**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.907.708.102)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**83.949.116.170**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	562.520.790	562.520.790	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	68.112.978.110	35.320.539.887	10.839.038.158	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.297.005.827	1.108.828.778	2.871.627.049	160.450.000	156.100.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	-	-	2.000.000.000	33.948.735	-	95.710.044	*Borrowings*
Utang pajak	98.241.568	98.241.568	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	567.433.267	567.433.267	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**75.767.838.341**	**37.657.564.290**	**13.710.665.207**	**3.275.516.231**	**20.980.406.338**	**47.976.231**	**-**	**95.710.044**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**11.088.985.931**	**(33.488.517.571)**	**(4.967.464.298)**	**(2.433.355.937)**	**(18.407.796.895)**	**17.532.560.760**	**23.259.322.460**	**29.594.237.412**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**72.860.130.239**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komiitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- *Clear accountability by related parties to operational risk management.*
- *Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.*
- *Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.*

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks

- *Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, fraud, and others.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.

- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan reviu secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.

- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- *Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.*

- *The Bank continously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.*

- *The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performence regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assesment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing- masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggan masyarakat, diperlukan adanya jaminan *(assurance)* keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi di tetapkan:

- No.0559/HT.01.01/ERM/2022 tentang *Business Continuity Management System* (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis) tanggal 30 Desember 2022.
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko, tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang Pedoman Penyusunan *Risk Catalogue*, *Fraud Register* dan *Top* 50 *Risks* tanggal 30 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (*Branch Risk Security Policy*).
- Surat Keputusan Direksi No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru.
- Surat Keputusan Direksi No. 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pedoman *Operational Risk Self Assessment*.

45. *RISK MANAGEMENT (continued)*

e. *Operational risk (continued)*

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the Operational Risk Self Assessment (ORSA) device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the Enterprise Risk Management Division in the form of Loss Event Data (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (assurance) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- *No.0559/HT.01.01/ERM/2022 concerning Business Continuity Management System (Business Continuity Management System) dated December 30, 2022.*
- *Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture dated June 5, 2020.*
- *Board of Directors Decree No.0416/HT.01.01 Concerning Guidelines for Compiling a Risk Catalog, Fraud Register and Top 50 Risks dates September 30, 2022.*
- *Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.*
- *Board of Directors Decree No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities.*
- *Board of Directors Decree No. 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat adanya pemberitaan atau publikasi negatif terhadap Bank. Tujuan manajemen risiko reputasi meliputi:

- Mencegah dan meminimalisasikan terjadinya tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif;
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan *public* terhadap Bank;
- Meningkatkan nilai Bank;
- Meningkatkan kredibilitas Bank; dan
- Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0352/HT.01.01/ERM/2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Appetite Statement* tanggal 16 Agustus 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, none- existence of supported regulations, or weakneses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk due to negative reporting or publicity to the Bank. Reputable risk management goals include:

- *Prevent and minimize the occurrence of actions or events that lead to negative perceptions and publications;*
- *Increase confidence of stakeholders and the public on the Bank;*
- *Increase the value of the Bank;*
- *Increase the credibility of the Bank; and*
- *Maintain consistency of business continuity in a healthy condition and conducive.*

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, improper business decision or being unresponsive to external changes. The Bank manages strategic risk through considerations and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Board of Directors and Committees. To support this, the Bank has internal provisions contained in the Decree of the Board of Directors No. 0352/HT.01.01/ERM/2022 concerning the Company's Guidebook for Risk Appetite Statement dated August 16, 2022.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non- compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- *Credit risk associated with the provision of the Minimum Capital Requirement (KPMM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), and Lending Limit (BMPK);*
- *Market risks associated with the Net Open Position (PDN);*
- *Other risks associated with the provision of external and internal.*

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. *RISK MANAGEMENT (continued)*

k. Risiko investasi (lanjutan)

k. *Investment risk (continued)*

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the statement of financial position (continued)

	2024			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Surat Utang Negara	5.345.018.891	-	-	5.345.018.891 *Government Debenture Debts*
Reksadana	304.674.000	-	-	304.674.000 *Mutual funds*
Obligasi	13.961.962	-	-	13.961.962 *Debts*
Jumlah	**5.663.654.853**	-	-	**5.663.654.853** ***Total***

	2023			
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	303.378.000	-	-	303.378.000 *Mutual funds*
Surat Utang Negara	5.469.231.159	-	-	5.469.231.159 *Government Debenture Debts*
Jumlah	**5.772.609.159**	-	-	**5.772.609.159** ***Total***

46. LABA PER SAHAM DASAR

46. *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	1.270.684.258	1.586.848.049	*Profit for the current year*
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.407.355	4.407.355	*Shares oustanding weighted average*
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	**288.310**	**360.045**	***Earning for the current year per share (full rupiah amount)***

47. KONTINJENSI

47. *CONTINGENCIES*

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

48. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3583/HT.01.04/SYA/2020 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) tentang kerjasama Program implementasi *Modul Financing Origination System Electronic Mortage Menegement System* (FOS-EMMS) dan layanan pendukung dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal di tandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

b. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025.

c. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

d. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.

e. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng tentang Penjaminan Kredit Konsumtif, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.

f. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Penjaminan Pinjaman Program Pen Generasi Kedua (Gen 2), dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

48. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In March 30, 2020, the Bank signed cooperation agreement No.3583/HT.01.04/SYA/2020 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the cooperation program implementation of the financing origination system module electronic mortage management system (FOS-EMMS) and supporting services with a period of time 5 years since the signing and will end March 30, 2025.

b. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No. 055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No. 7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit ¬ Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025.

c. On June 7, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 concerning People Business Loans (KUR), with a term of up to 2 (two) years starting from January 12, 2022 until January 31, 2025.

d. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.

e. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD about Consumer Credit Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.

f. On June 22, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 concerning Second Generation Pen Program Loan Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 22, 2022 until June 22, 2025.

48. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.

h. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat *Cash Recycling Machine* (CRM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

i. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

j. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 tentang Pengadaan Penyusunan Dokumen Information Technology Strategic Plan (ITSP), dengan jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2024.

k. Pada tanggal 14 April 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3678/HT.01.04/SKR/2023 dengan PT Berlian Promosindo (Tegsa) tentang Penamaan *(Naming Rights)* Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng Pada Stasiun Kereta Api Semarang Tawang, dengan jangka waktu mulai tanggal 14 April 2023 dan sampai dengan tanggal 14

l. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.3127/HT.01.01/DRU/2024 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Online, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.

m Pada tanggal 13 Desember 2024, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida No.094/PERJ/ABA/2024 dan No.14941/HT.01.01/DRU/2024 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 13 Desember 2029.

48. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.

h. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

i. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

j. On October 10, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 concerning Information Technology Strategic Plan (ITSP) Document Preparation Procurement Work with a period of 90 (ninety) calendar days starting from October 10, 2023 and ending on January 7, 2024.

k. In April 14, 2023, the Bank signed cooperation agreement No.3678/HT.01.04/SKR/2023 with PT Berlian Promosindo (Tegsa) regarding The Naming Rights of Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng on Semarang Tawang Station, starting from April 14, 2023 until April 14, 2025.

l. On March 26, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (PT Jamkrida Jateng Perseroda) No.3127/HT.01.01/DRU/2024 concerning People Business Loans (KUR) Online, with a term of up to 3 (three) years starting from March 26, 2024 until March 26, 2027.

m On December 13, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Bangun Askrida, No.094/PERJ/ABA/2024 and No.14941/HT.01.01/DRU/2024 concerning coverage in the form of loss insurance and credit - Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to December 13, 2029.

49. Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mendapat izin operasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-25/PM.02/2024 tertanggal 2 April 2024. Kustodian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan bagian dari Divisi *Treasury*, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyimpanan dan pengadministrasian efek.
b. Penyelesaian transaksi efek.
c. Layanan tindakan korporasi.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Jateng memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Penyimpanan dan Pengadministrasian Efek *(Securities Safekeeping and Administration)* untuk melayani penyimpanan atau perlindungan aset, dokumen, atau barang berharga yang dilakukan oleh pihak ketiga, seperti lembaga keuangan, bank, atau penyedia jasa lainnya. Tujuan utama dari safekeeping adalah untuk memastikan keamanan aset, mencegah kerugian, dan memberikan kemudahan akses bagi pemiliknya saat diperlukan.

b. Penyelesaian Transaksi Efek *(Securities Settlement Transaction)* untuk melayani proses penyelesaian transaksi keuangan, khususnya untuk aset atau surat berharga, di mana terjadi transfer kepemilikan dari penjual ke pembeli, serta transfer dana dari pembeli ke penjual. Proses ini dilakukan melalui perantara kustodian atau lembaga penyelesaian (seperti bank kustodian atau lembaga kliring) untuk memastikan transaksi berjalan dengan aman dan sesuai peraturan.

c. Layanan Tindakan Korporasi *(Corporate Actions Services)* sebagai perantara yang membantu mengelola, memproses, dan memberikan informasi terkait *corporate action* kepada para investor atau pemegang efek serta layanan yang dilakukan oleh kustodian untuk mewakili kepentingan pemegang efek (investor) dalam rapat umum pemegang saham (RUPS/RUPO) atau rapat sejenis lainnya *(proxy)*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Kustodian Bank Jateng memiliki 2 nasabah dan nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57.000.000.000.

49. Custodian Services

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Board of Commisioners of the Financial Services Authority No.KEP-25/PM.02/2024 dated April 2, 2024. PT BPD Jawa Tengah Custodian Department, which is part of the Treasury Division, provides a full range of custodian services such as:

a. Securities safekeeping and administration.
b. Securites settlement transaction.
c. Corporate Actions services.

In order to fulfill the investors' need in investing in various marketable securities and instruments, Bank Jateng Custodian Operations facilitates various services as follows:

a. Securities Safekeeping and Administration to serve the storage or protection of assets, documents, or valuables carried out by third parties, such as financial institutions, banks, or other service providers. The main purpose of safekeeping is to ensure the security of assets, prevent losses, and provide easy access for their owners when needed.

b. Securities Settlement Transaction to serve the settlement process of financial transactions, especially for assets or securities, where there is a transfer of ownership from the seller to the buyer, as well as a transfer of funds from the buyer to the seller. This process is carried out through a custodian intermediary or settlement institution (such as a custodian bank or clearing institution) to ensure that transactions run safely and in accordance with regulations.

c. Corporate Actions Services as an intermediary that helps manage, process, and provide information related to corporate actions to investors or securities holders as well as services performed by custodians to represent the interests of securities holders (investors) in general meetings of shareholders (GMS/RUPO) or other similar meetings (proxy).

As of December 31, 2024, Bank Jateng Custodian had 2 customers and the value of the portfolio held as of December 31, 2024 was Rp57,000,000,000.

50. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

50. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW

a. Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities

The table below shows reconciliation of liabilities and equities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2024				***Balance on December 31, 2023***
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	2.129.658.779	*Borrowings*
Pencairan	-	3.795.608.313	3.795.608.313	*Disbursement*
Pembayaran	-	(4.048.271.915)	(4.048.271.915)	*Payment*
Jumlah	**2.129.658.779**	**(252.663.602)**	**1.876.995.177**	***Total***
Saldo 31 Desember 2023				***Balance on December 31, 2022***
Pinjaman yang diterima	174.658.414	-	174.658.414	*Borrowings*
Pencairan	-	2.009.029.093	2.009.029.093	*Disbursement*
Pembayaran	-	(54.028.728)	(54.028.728)	*Payment*
Jumlah	**174.658.414**	**1.955.000.365**	**2.129.658.779**	***Total***

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115
- PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkanankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.*
- *Amandment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lock of Convertibility". Early application is permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

52. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Januari 2025.

52. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 21, 2025.